

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , TIME BUDGET
PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

Program Studi Akuntansi – Strata 1



OLEH :

**NAMA : DEVI TRISNAWATI
NIM : 041202503125060**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2016**

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , TIME BUDGET
PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH JAKARTA SELATAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI
Program Studi Akuntansi – Strata 1**



OLEH :

**NAMA : DEVI TRISNAWATI
NIM : 041202503125060**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2016

Devi Trisnawati
041202503125060

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2016



Devi Trisnawati
041202503125060

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
JURUSAN : Akuntansi
KONSENTRASI : Auditing
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TIME
BUDGET PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL
CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT**
TANGGAL UJIAN : 15 Februari 2015

Jakarta, 15 Februari 2016

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I



(Heriston Sianturi, S.E., M.M.)



(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)

Dekan

Ketua Jurusan



(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)



(Nur Anissa, S.E., M.Si., Akt., CA)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR,
TIME BUDGET PRESSURE DAN DUE
PROFESSIONAL CARE TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA SELATAN)**

OLEH :

NAMA : DEVI TRISNAWATI

NIM : 041202503125060

Telah dipertahankan didepan Penguji pada tanggal 15 Februari 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji / Pembimbing I



(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)

Anggota Penguji



(Heriston Sianturi, S.E., M.M.)

Anggota Penguji



(Natrion, S.E., M.Ak.)



McMillanWoods

Rama Wendra | Registered Public Accountants

Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760
Telp : +62 21 798 8953
 : +62 21 798 5757
Fax : +62 21 798 8972
E-mail : staff@ramawendra.net
Web : www.ramawendra.com

SURAT KETERANGAN

No: 068/SK/XII/15

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Fakultas : Ekonomi
Universitas : UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
Perihal : Surat Menyebarkan Kuesioner
Judul : *"Pengaruh Pengalaman Auditor, Time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas Audit"*

Adalah benar pernah menyebarkan kuesioner di KAP Rama Wendra (Mc Millan Woods).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Desember 2015

Hormat kami,

 **McMillan Woods**
RAMA WENDRA

Hanna Jeanne

HRD

SURAT KETERANGAN

No.: SK.A/15.018012/AKK.1

Menerangkan bahwa,

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Fakultas : Ekonomi / Akuntansi (S-1)

Telah menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah dalam rangka penelitian survey yang berjudul *"Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit"* Kuesioner tersebut telah selesai kami isi dan telah kami serahkan kembali kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Desember 2015

**Kantor Akuntan Publik
Krisnawati, Busroni, Achsin & Alamsyah**



Drs. A. Krisnawan Budipracoyo, Ak, CPA
Pemimpin Rekan

Head Office:Patra Office Tower 18th Floor, Suite 1836 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950

Phone: (021) 5290-0212 Fax: (021) 5290-0506 E-Mail: kapkbaa@yahoo.com

Branch: Malang & Mataram

Drs. DANNY SUGHANDA

Registered Public Accountant

Wisma Siaga Blok I, Lantai 2
Jl. Siaga I No. 1, Pasar Minggu
Jakarta 12510

Phone : (021) 7981786, 7983744

Fax : (021) 7983744

E-mail : dannysughanda@cbn.net.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Ekonomi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Trisnawati

NIM : 041202503125060

Fakultas : Ekonomi / Akuntansi (S-1)

Benar adanya telah menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Drs. Danny Sughanda dalam rangka penelitian survey, yang berjudul "*Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*" Kuesioner tersebut telah selesai kami isi dan telah kami serahkan kembali kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 18 Desember 2015

Hormat kami,




Wili Sumarno

Jakarta, 18 Desember 2015

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Izin Penyebaran Kuesioner

Kepada,
Universitas Satya Negara Indonesia
Jl. Arteri Pondok Indah No. 11
Jakarta Selatan 12240

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyatakan bahwa KAP Zeinirwan Zein telah menerima kuesioner penelitian dengan judul skripsi "*Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*" yang telah di sebarakan oleh mahasiswa yang atas nama :

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Fak/Program Studi : Ekonomi / Akuntansi

Harapan kami, hasil kuesioner penelitan ini dapat bermanfaat untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi – audit dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

KAP Zeinirwan Zein


KAP Zeinirwan Zein

(A. Rahman)

SURAT KETERANGAN

Jakarta, 16 Desember 2015.

No : 897/HBR/Sket/XII/2015

Lamp : -

Hal : Keterangan Penyebaran Kuesioner

Kepada Yth,
Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)
Jl. Arteri Pondok Indah No. 11
Jakarta Selatan 12240

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Trisnawati

NIM : 041202503125050

Prog. Studi : Akuntansi-SI

Benar telah melakukan permohonan data untuk bahan skripsi dengan cara penyebaran kuesioner di Kantor Akuntan Publik "Hananta Budianto & Rekan" guna untuk menyusun skripsi Program Studi S-1 dengan topik "*Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HANANTA BUDIANTO & REKAN



Hananta Budianto SE., Ak., CPA

Manager Audit

SURAT KETERANGAN

No. 134.SK.K/HIS.HT.XII- 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Ekonomi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Trisnawati

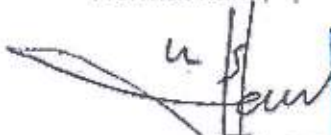
NIM : 041202503125060

Benar adanya telah menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik Dan Indra untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit"*** kuesioner telah selesai kami isi dan telah kami serahkan kembali kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 16 Desember 2015

Hormat kami,

Muhammad Qosasih

Division Support and Services



Nomor : 053/KET-P/HDT-DH/XII/2015

Jakarta, 17 Desember 2015

Kepada Yth,
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
Jakarta

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Devi Trisnawati**

NIM : **041202503125060**

Program Studi : **Akuntansi**

Adalah benar adanya telah menyebarkan kuesioner pada kantor Akuntan Publik kami, dan telah di isi serta di serahkan kembali kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firm

Zulfiyanti
Sekretaris Partner

Kebayoran Center Blok A No. 3
Jl. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240
Telp. : (62-21) 7266730, 7266732 Fax. : (62-21) 7266732
Email : hdt@cbn.net.id



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
SIU KAP Nomor: KEP-93/KM.1/2012

Member of

INTEGRA  INTERNATIONAL®

Jakarta, 15 Desember 2015

Nomor : 172 /SM.01 /XII /2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penyebaran Kuesioner

Kepada Yth,
Universitas Satya Negara Indonesia
Jl. Arteri Pondok Indah No. 11
Jakarta Selatan 12240

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyatakan bahwa **KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan** telah menerima kuesioner penelitian yang telah disebar oleh mahasiswa yang atas nama :

Nama : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
Fak/Program Studi : Ekonomi / Akuntansi

Harapan kami, hasil kuesioner penelitian dengan judul skripsi "**Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit**" ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan



Endah Kartikaningsih
Kepala Administrasi

Head Office
Alamanda Tower Lt. 2-G
Jl. TB Simatupang Kav. 23-24 Cilandak Barat-Jakarta Selatan
Tel : (021) 2966 1548, 2966 1549
Fax : (021) 2966 1550

Branch
• Komp. Perkantoran Pulo Gebang Permai Blok F2B Cakung, Jakarta 13950
Tel : (021) 4870 5911, 4870 1917, Fax : (021) 4870 1917
• Jl. Rawa Bambu Raya B-6 Pasar Minggu
Tel : (021) 7883 2340, Fax : (021) 7883 2340



Armen, Budiman & Rekan

Registered Public Accountants

Gedung Graha Seti Lt. 1
Jl. KH. Abdullah Syafe'i, Kav. A 20
Gedung Peluru – Tebet
Jakarta 12830

Mall : PO Box 4071/JKTJ 13040
Tel : (021) 8355535/63
Fax : (021) 8355565
Email : audita@cbn.net.com

Operating License
KEP-3/KM.1/2008

Jakarta, 17 Desember 2015

Kepada Yth,

Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)

Jakarta

Di tempat

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Devi Trisnawati
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
NIM : 041202503125060

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner sehubungan dengan skripinya yang berjudul "**Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit**" Dan telah kami isi dan serahkan kembali kepada mahasiswi bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KAP Armen Budiman & Rekan

(Armen, L Daulay)

SURAT KETERANGAN
No. 1125/KET/RTS-SCK/XII/2015

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Devi Trisnawati

No. Induk Mahasiswa : 041202503125060

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Adalah benar nama tersebut diatas telah menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik Indra, Sumijono dan Rekan, guna untuk penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit"***. Dan telah selesai pada tanggal 15 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

KAP Indra, Sumijono & Rekan





SURAT KETERANGAN

No : 114/S-KET/ARHJ-CJKT/RTS/XII/2015

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: Devi Trisnawati
No. IndukMahasiswa/I	: 041202503125060
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
	Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)

Adalah benar nama tersebut diatas telah menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry, guna untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dan selesai pada tanggal 15 Desember 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,



HisbullahHusin, Ak.,CA., CPA
NRAP: AP0093

Jakarta, 15 Desember 2015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Devi Trisnawati
NIM : 041202503125060
JURUSAN : Akuntansi
KONSENTRASI : Auditing
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TIME
BUDGET PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL
CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT**
TANGGAL UJIAN : 15 Februari 2016

Jakarta, 15 Februari 2016

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

(Heriston Sianturi, S.E., M.M.)

(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)

Dekan

Ketua Jurusan

(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)

(Nur Anissa, S.E., M.Si., Akt., CA)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR,
TIME BUDGET PRESSURE DAN DUE
PROFESSIONAL CARE TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA SELATAN)**

OLEH :

NAMA : DEVI TRISNAWATI

NIM : 041202503125060

Telah dipertahankan didepan Penguji pada tanggal 15 Februari 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Penguji / Pembimbing I

(Adolpino Nainggolan, S.E., M.Ak.)

Anggota Penguji

Anggota Penguji

(Heriston Sianturi, S.E., M.M.)

(Natrion, S.E., M.Ak.)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR , TIME BUDGET PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT**”.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat selesai. Selain itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia, Prof. Dr. Lijan P. Sinambela, M.M., M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia, Adolpino Nainggolan S.E., M.Ak , sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan saran-saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Akuntansi , Nur Anissa, S.E., M.Si., Akt., CA
4. Dosen pembimbing II, Heriston Sianturi, S.E., M.M yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia yang telah memberikan pengetahuan kepada saya selama mengikuti kuliah.
6. Seluruh staff TU Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia atas dukungannya sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
7. Seluruh Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi mengisi lembar kuisioner dalam penelitian ini.
8. Yang tercinta orang tua peneliti, Ibunda Susi Handayani dan Ayahanda Sulemi yang selama ini selalu memberikan semangat dan motivasi, terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus untuk peneliti serta Adikku Vera Dayanti yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman akuntansi 2012 yang berjuang bersama dalam menyusun skripsi ,Fitriah, Tika, Ratna dan semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan khasanah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Jakarta, 15 Februari 2016

Peneliti

ABSTRACT

The Public accountant profession (auditors) has an important role in a free economics. The demand to present standards financial statements and trustworthy are needed by the user so that the information can be used as a basis for making business decisions.

This research aimed to examine the effect of experience of auditors, time budget pressure and due professional care influenced audit quality, either partially or simultaneously. The population in this study are auditors who work in public accountant offices in South Jakarta. The method of data collection is done by distributing questionnaires directly to the respondents that senior auditors, managers, supervisors and partners. The variables in this research are the independent variables consisting of experience of auditors (X1), time budget pressure (X2) and due professional care (X3), while the dependent variable is the level of audit quality (Y). Data analysis is done by using multiple regression models

The result proved that, experience of auditors, time budget pressure and due professional care influenced audit quality simultaneously. Besides that, this study proved that time budget pressure influenced audit quality partially, but experience of auditors, due professional care, didn't influence audit quality.

Keywords: *experience of auditors, time budget pressure, due professional care.*

ABSTRAK

Profesi akuntan publik (auditor) memiliki peran penting dalam ekonomi bebas. Permintaan untuk menyajikan laporan keuangan standar dan dapat dipercaya sangat dibutuhkan oleh pengguna informasi agar dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman auditor, *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu auditor senior, manajer, supervisor dan partner. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari pengalaman (X1), *time budget pressure* (X2) dan *due professional care* (X3), sedangkan variabel terikat adalah kualitas audit (Y). Analisa data dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor, *time budget pressure* dan *due professional care* mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan *time budget pressure* secara parsial mempengaruhi kualitas audit, sedangkan pengalaman auditor dan *due professional care* tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Kata kunci : pengalaman auditor ,*time budget pressure* ,*due professional care*.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	5
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 11 LANDASAN TEORI	
2.1 Auditing	8
2.1.1 Standar Audit.....	11
2.1.2 Tahap-tahap Pelaksanaan Audit.....	14
2.1.3 Perbedaan Auditing dan Akuntansi.....	15
2.1.4 Tipe Audit.....	16

2.1.5	Tipe Auditor	17
2.2	Pengalaman Auditor	19
2.3	Time Budget Pressure.....	23
2.4	Due Professional Care	24
2.5	Kualitas Audit	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Gambaran Umum Penelitian.....	30
3.1.1	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.2	Metode Penelitian.....	32
3.2.1	Desain Penelitian	32
3.2.2	Hipotesis	33
3.2.3	Variabel Penelitian.....	34
3.2.4	Skala Pengukuran.....	35
3.2.5	Metode Pengumpulan Data	35
3.2.6	Jenis Data.....	36
3.2.7	Populasi dan Sampel	36
3.3	Operasional Variabel	37
3.4	Metode Analisis Data	40
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.4.2	Analisis Instrumen Penelitian	41
3.4.3	Transformasi Data Ordinal Ke Interval.....	43
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.5	Analisis Korelasi.....	44

3.4.6	Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.4.7	Uji Hipotesis	47
3.4.8	Analisis Hasil Penelitian	48

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskriptif Data.....	49
4.1.1	Hasil Kuisisioner Yang Disebar	49
4.1.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.1.3	Profil Responden Berdasarkan Usia	53
4.1.4	Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	54
4.1.5	Profil Responden Berdasarkan Jabatan di Kantor Akuntan Publik	55
4.1.6	Hasil Tabulasi Jawaban Responden.....	56
4.2	Pengujian Instrumen Penelitian.....	56
4.2.1	Uji Reabilitas	56
4.2.2	Uji Validitas.....	59
4.3	Transformasi Data Dari Ordinal ke Interval	63
4.4	Uji Asumsi Klasik	64
4.4.1	Uji Normalitas	64
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	66
4.4.3	Uji Heterokedastisitas	67
4.4.4	Uji Auto Korelasi.....	69
4.5	Analisis Data	70

4.5.1	Analisis Korelasi.....	70
4.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda	75
4.6	Pengujian Hipotesis.....	76
4.6.1	Uji Hipotesis Secara Parsial (t).....	76
4.6.2	Uji Hipotesis Secara Simultan (F)	78
4.6.3	Uji <i>Adjusted</i> R ² (Koefisien Determinasi)	80
4.7	Interpretasi Penelitian	81
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	86
5.1.1	Kesimpulan Khusus (Secara Parsial)	86
5.1.2	Kesimpulan Umum (Secara Simultan).....	88
5.2	Saran	88
5.2.1	Untuk Penelitian Lanjutan(Pengembangan Ilmu).....	88
5.2.2	Untuk Kebijakan Managerial.....	90
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP).....	30
Rabel 3.2 Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Data Distribusi Hasil Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Dara Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.4 Usia.....	53
Tabel 4.5 Pendidikan	54
Tabel 4.6 Jabatan	55
Tabel 4.7 <i>Reability Statistics</i> Pengalaman Auditor X1.....	56
Tabel 4.8 <i>Reability Statistics</i> Time Budget Pressure X2	57
Tabel 4.9 <i>Reability Statistics</i> Due Professional Care X3.....	58
Tabel 4.10 <i>Reability Statistics</i> Kualitas Auditor Y	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas variable Pengalaman Auditor X1	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas variable Time Budget Pressure X2.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas variable Due Professional Care X3	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas variable Kualitas Audit Y	63
Tabel 4.15 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Normalitas	65
Tabel 4.16 <i>Coefficients^a</i> Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.17 <i>Model Summary^b</i> Auto Korelasi	70
Tabel 4.18 <i>Correlations</i> Analisis Korelasi	71
Tabel 4.19 <i>Coefficients^a</i> Analisis Regresi Linear Berganda	75
Tabel 4.20 <i>Coefficients^a</i> Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	77
Tabel 4.21 <i>Anova^a</i> Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4.22 <i>Model Summay^a</i> Adjusted R2 (Koefisien Determinasi).....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Gambaran Penelitian	33
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> Uji Heterokedastisitas.....	68
Gambar 4.1 <i>Path Analysis</i> Korelasi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian
Lampiran II	Jawaban Responden Variabel X1
Lampiran III	Jawaban Responden Variabel X2
Lampiran IV	Jawaban Responden Variabel X3
Lampiran V	Jawaban Responden Variabel Y
Lampiran VI	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X1
Lampiran VII	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X2
Lampiran VIII	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X3
Lampiran IX	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Y
Lampiran X	Surat Keterangan dari KAP
Lampiran XI	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor adalah seseorang yang memeriksa (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi,2002). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Seorang auditor dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas audit tersebut. Bukti-bukti yang dikumpulkan harus cukup memadai untuk meyakinkan auditor dalam memberikan pendapatnya. Disamping itu juga dia harus mempertimbangkan tingkat kesesuaian bukti-bukti tersebut dan menentukan kriterianya sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Bahkan agar akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya, pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik).

Banyak faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit , Independensi ,pengalaman , *due profesional care* ,akuntabilitas ,tenur ,reputasi KAP , kompetensi , *time budget pressure*, etika auditor , *size auditor* , *type of auditor*, *dysfunctional behavior* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit .Faktor –faktor tersebut harus selalu di perhatikan dan di utamakan oleh para auditor untuk menjaga kualitas laporan audit yang di berikan oleh auditor , sehingga dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya berbagai kesalahan , kecurangan , serta pelanggaran dalam melaksanakan audit.

Peneliti hanya memilih pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* untuk di teliti pada penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit .Choo dan Trotman (1991) memberikan bukti empiris bahwa auditor berpengalaman lebih banyak menemukan item – item yang tidak umum (atypical) di bandingkan auditor yang

kurang berpengalaman , tetapi antara auditor yang berpengalaman dan yang tidak berpengalaman tidak berbeda dalam menemukan item – item yang umum (typical) .Oleh karena itu dapat di pahami bahwa seorang auditor yang memiliki pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Hutabarat (2012)

McNamara dan Liyanarachchi (2004) menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah di temukan akibat ketatnya anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Wagoonner *et ,al* (1991), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup , maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka secara cepat ,dan hanya menyelesaikan tugas- tugas mereka yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif .Selaras dengan pernyataan tersebut ,Dezoort (1998) menyatakan bahwa hal yang umum ditemukan bahwa di bawah tekanan anggaran waktu , individu cenderung akan bekerja dengan cepat sehingga akan berdampak pada penurunan kinerjanya.

Pentingnya bagi auditor untuk mengimplementasikan *Due Professional Care* dalam pekerjaan auditnya. Hal ini dikarenakan *standard of care* untuk auditor berpindah target yaitu menjadi berdasarkan kekerasan konsekuensi dari kegagalan audit. Kualitas audit yang tinggi tidak menjamin dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum saat

konsekuensi dari kegagalan audit adalah keras (Kadous ,2000). Dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2009) mampu memberikan bukti empiris bahwa *Due Professional Care* merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kualitas audit, serta penelitian Louwers dkk (2008) yang menyimpulkan bahwa kegagalan audit dalam kasus *fraud* transaksi pihak-pihak terkait disebabkan karena kurangnya sikap skeptisme dan *Due Professional Care* auditor dari pada kecurangan dalam standar auditing. *Due Professional Care* mengacu pada kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Kemahiran profesional menuntut auditor untuk selalu berfikir kritis terhadap bukti audit yang ditemukannya. Singgih Bawono (2010) dalam (Putri ,2013) mendefinisikan *due professional care* sebagai kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional yang menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional.

Berdasarkan penguraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, *time budget pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas audit ,dengan demikian maka judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TIME BUDGET PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

1.2

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit ?
2. Apakah terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit ?
3. Apakah terdapat pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit ?
4. Apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit ?

1.3

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit.

- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengalaman auditor, *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a) Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta

Memberikan masukan tentang bagaimana pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* dapat mempengaruhi kualitas audit.

- b) Akuntan Publik di wilayah Jakarta

Memberikan masukan tentang pemahaman pengalaman auditor ,*time budget pressure* , *due professional care* dan kualitas audit.

b. Kegunaan Akademis

Penelitian atas pengaruh pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan , dan di samping itu , penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi :

a) Pengembangan Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai pengaruh pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit.

b) Peneliti

Penelitian ini di sajikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan terkait dengan pengalaman auditor , *time budget pressure* , *due professional care* dan kualitas audit.

c) Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melengkapi dibidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Auditing

Definisi audit yang dikemukakan Arens, Elder and Beasley (2008:4) :

Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent and independent person.

Mulyadi (2002:9) mendefinisikan auditing sebagai berikut:

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Dari definisi auditing secara umum tersebut memiliki unsur-unsur penting yang diuraikan sebagai berikut Mulyadi (2002:9):

1. Suatu Proses Sistematis

Auditing merupakan suatu proses sistematis, yaitu berupa suatu rangkaian langkah atau prosedur yang logis, bererangka, dan

berorganisasi. Auditing dilaksanakan dengan suatu urutan langkah yang direncanakan, terorganisasi dan bertujuan.

2. Untuk Memperoleh dan Mengevaluasi Bukti Secara Objektif

Proses sistematis tersebut ditujukan untuk memperoleh bukti yang mendasari pernyataan yang dibuat oleh individu atau badan usaha, serta untuk mengevaluasi tanpa memihak atau berprasangka terhadap bukti-bukti tersebut. Dalam auditnya, auditor tersebut melakukan proses sistematis untuk memperoleh bukti-bukti yang menjadi dasar pernyataan yang disajikan oleh badan usaha tersebut dalam laporan keuangannya, dan mengevaluasinya secara objektif, tidak memihak, baik kepada pemberi kerja (manajemen) maupun kepada pihak ketiga (pemakai hasil audit).

3. Pernyataan Mengenai Kegiatan atau Kejadian Ekonomi

Pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi disini adalah hasil proses akuntansi. Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang. Proses akuntansi ini menghasilkan suatu pernyataan yang disajikan dalam laporan keuangan, yang umumnya terdiri dari empat laporan keuangan pokok, yaitu : neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Laporan keuangan dapat pula berupa laporan biaya pusat pertanggungjawaban tertentu dalam perusahaan.

4. Menetapkan Tingkat Kesesuaian

Pengumpulan bukti mengenai pernyataan dan evaluasi terhadap hasil pengumpulan bukti tersebut dimaksudkan untuk menetapkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria tersebut kemungkinan dapat dikuantifikasikan, kemungkinan pula bersifat kualitatif.

5. Kriteria yang Ditetapkan

Kriteria atau standard yang dipakai sebagai dasar untuk menilai pernyataan (yang berupa hasil proses akuntansi) dapat berupa :

- a. Peraturan yang ditetapkan oleh suatu badan legislatif
- b. Anggaran atau ukuran prestasi lain yang ditetapkan oleh manajemen
- c. Prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (*Generally Accepted Accounting Principle*)

6. Penyampaian Hasil

Penyampaian hasil auditing disebut atestasi. Penyampaian hasil ini dilakukan secara tertulis dalam bentuk laporan audit (audit report). Atestasi dalam bentuk laporan ini dapat menaikkan atau menurunkan tingkat kepercayaan pemakai informasi keuangan atas asersi yang dibuat oleh pihak yang diaudit.

7. Pemakai yang Berkepentingan

Pemakai yang berkepentingan terhadap laporan audit adalah para pemakai informasi keuangan seperti : pemegang saham, manajemen, kreditur, calon investor dan kreditur, organisasi buruh dan Kantor Pelayanan Pajak.

Dari definisi – definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan auditing adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai suatu informasi yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan yang di representasikan melalui opini auditor.

2.1.1 Standar Audit

Standar Profesional Akuntan Publik merupakan standar auditing yang menjadi kriteria atau pedoman kerja minimum yang memiliki kekuatan hukum bagi para auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)(2007:001.7), menyatakan bahwa:

“Standar auditing merupakan panduan audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri dari sepuluh standar dan dirinci dalam bentuk pernyataan standar auditing (PSA). PSA berisi ketentuan – ketentuan dan panduan utama yang harus diikuti oleh akuntan publik dalam melaksanakan perikatan audit”.

Standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia mengharuskan auditor menyatakan apakah, menurut pendapatnya, laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan jika ada, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya (IAI, 2001:110.1).

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut (IAI, 2001: 150.1) :

1. Standar Umum
 - a. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
 - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
 - c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
2. Standar Pekerjaan Lapangan
 - a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

- b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
 - c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.
3. Standar Pelaporan
- a. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - b. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
 - c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
 - d. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal ini nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas

mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor

Tujuan dalam standar pelaporan tersebut adalah untuk memungkinkan pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menentukan seberapa jauh laporan keuangan yang dilaporkan oleh auditor dalam laporan audit dapat dipercaya.

2.1.2 Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit

Menurut Mulyadi dan Puradiredja (2002: 117) tahap audit atas laporan keuangan meliputi:

1. Penerimaan tugas

Penerimaan tugas merupakan langkah awal pekerjaan audit atas laporan keuangan berupa pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak penugasan audit dari klien. Enam langkah yang perlu ditempuh oleh auditor di dalam mempertimbangkan penerimaan penugasan audit dari calon kliennya, yaitu:

- a. Mengevaluasi integritas manajemen.
- b. Mengidentifikasi keadaan khusus dan risiko luar biasa.
- c. Menilai kompetensi untuk melakukan audit.
- d. Mengevaluasi independensi.
- e. Menentukan kemampuan untuk menggunakan kecermatan (*due care*).

f. Membuat surat penugasan audit (*engagement letter*).

2. Perencanaan audit

Perencanaan audit merupakan tahap dimana ketika setelah menerima penugasan audit dari klien.

3. Pelaksanaan pengujian audit

Tahap ini disebut juga dengan pekerjaan lapangan yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh bukti audit tentang efektivitas struktur pengendalian intern klien dan kewajaran laporan keuangan klien. Secara garis besar pengujian audit dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Pengujian analisis (*analytical test*).
- b. Pengujian pengendalian (*test of control*).
- c. Pengujian substantive (*substantive test*).

4. Pelaporan audit

Tahap akhir dari suatu proses pemeriksaan auditor adalah penerbitan laporan audit. Oleh karena itu, auditor harus menyusun laporan keuangan auditan (*audited financial statement*), penjelasan laporan keuangan (*notes to financial statement*) dan pernyataan pendapat auditor.

2.1.3 Perbedaan Auditing dan Akuntansi

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, penggolongan, peringkasan, pengukuran dari suatu transaksi ekonomi untuk dapat

menghasilkan informasi ekonomi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan atas informasi tersebut. (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2010:3)

Pokok auditing adalah proses penentuan apakah informasi telah mencerminkan dengan benar kejadian ekonomi pada periode akuntansi. Kriteria pada proses ini adalah aturan-aturan akuntansi yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka auditor harus dapat memahami aturan-aturan tersebut dengan baik. Selain itu juga auditor harus mampu mengumpulkan dan menafsirkan bahan bukti. (Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2010:4)

2.1.4. Tipe Audit

Mulyadi (2002:30), membagi audit menjadi 3 golongan, yaitu :

a. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam audit laporan keuangan ini, auditor independen menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Hasil auditing terhadap laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk tertulis berupa laporan audit. Laporan audit ini dibagikan kepada para pemakai

informasi keuangan seperti pemegang saham, kreditur, dan Kantor Pelayanan Pajak.

b. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit kepatuhan adalah audit yang tujuannya untuk menentukan apakah yang diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Hasil audit kepatuhan umumnya dilaporkan kepada pihak yang berwenang membuat kriteria. Audit kepatuhan banyak dijumpai dalam pemerintahan.

c. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional merupakan *review* secara sistematis kegiatan organisasi, atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Tujuan audit operasional adalah untuk :

1. Mengevaluasi kinerja
2. Mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan
3. Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut

Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen atau pihak ketiga. Hasil audit operasional diserahkan kepada pihak yang meminta dilaksanakannya audit tersebut.

2.1.5. Tipe Auditor

Mulyadi (2002:28) menyatakan bahwa orang atau kelompok orang yang melakukan audit dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

a. Auditor Independen

Auditor independen disebut juga auditor eksternal. Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti : kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Dalam menjalankan profesinya auditor haruslah independen tidak memihak kepada klien yang membayar jasanya.

b. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta instansi pajak.

c. Auditor Intern

Audit intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya

adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

2.2 Pengalaman Auditor

Pengetahuan auditor tentang audit akan semakin berkembang dengan bertambahnya pengalaman bekerja. Pengalaman bekerja akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas kerja (Ratnadi, 2005 dalam Sri Hasanah 2010).

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Marinus (1997) dalam Sri Hasanah (2010) menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.

Widiyanto dan Yuhertina (2005) dalam Sri Hasanah (2010) menyatakan bahwa pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman berdasarkan lama bekerja merupakan pengalaman auditor yang dihitung berdasarkan suatu waktu/tahun. Sehingga auditor

yang telah lama bekerja sebagai auditor dapat dikatakan auditor berpengalaman. Karena semakin lama bekerja menjadi auditor, maka akan dapat menambah dan memperluas pengetahuan auditor dibidang akuntansi dan auditing.

Indri (2005) dalam Trimanto dan Puti (2011) memberikan kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya:

- a. Mendeteksi kesalahan.
- b. Memahami kesalahan.
- c. Mencari penyebab munculnya kesalahan.

Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci, lengkap, dan *sophisticated* dibandingkan seseorang yang belum berpengalaman

Menurut pendapat Tubbs (1992) dalam Susetyo (2009) jika seorang auditor berpengalaman maka:

- a. Auditor menjadi sadar terhadap lebih banyak kekeliruan,
- b. Auditor memiliki salah pengertian yang lebih sedikit tentang kekeliruan,

- c. Auditor menjadi sadar mengenai kekeliruan yang tidak lazim atas hal-hal yang terkait dengan penyebab kekeliruan departemen tempat terjadinya kekeliruan dan pelanggaran serta tujuan pengendalian internal menjadi relatif lebih menonjol.

Susetyo (2009) mengatakan bahwa seseorang dengan lebih banyak pengalaman dalam suatu bidang memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa. Maka dengan adanya pengalaman kerja yang semakin lama diharapkan auditor dapat semakin baik dalam pendeteksian kecurangan yang terjadi dalam perusahaan klien.

Menurut Sularso dan Na'im (1999) dalam Susetyo (2009), mengungkapkan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman membuat *judgment* lebih baik dalam tugas-tugas profesional ketimbang akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman. Hal ini dipertegas oleh Haynes dkk., (1998) yang menemukan bahwa pengalaman audit yang dipunyai auditor ikut berperan dalam menentukan pertimbangan yang diambil.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola pikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan .

Menurut Boner & Walker (1994) dalam Susetyo (2009) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari penambahan pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai profesional. Auditor harus menjalani pelatihan yang cukup. Pelatihan disini dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti seminar, symposium, lokakarya, dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, pengarahan yang diberikan oleh auditor senior kepada auditor pemula (junior) juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan ini dapat meningkatkan kerja auditor, melalui program pelatihan dan praktek-praktek audit yang dilakukan para auditor juga mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan ditemui, struktur pengetahuan auditor yang berkenaan dengan kekeliruan mungkin akan berkembang dengan adanya program pelatihan auditor ataupun dengan bertambahnya pengalaman auditor.

Trotman dan Wright (1996) dalam Susetyo (2009) memberikan bukti empiris bahwa dampak auditor akan signifikan ketika kompleksitas tugas dipertimbangkan. Pengalaman akan berpengaruh signifikan ketika tugas yang dilakukan semakin kompleks. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kompleksitas tugas yang lebih ahli dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, sehingga memperkecil tingkat

kesalahan, kekeliruan, ketidakberesan, dan pelanggaran dalam melaksanakan tugas.

Tentang dampak pengalaman dalam kompleksitas tugas, tugas spesifik dan gaya pengambilan keputusan, memberi kesimpulan bahwa kompleksitas tugas merupakan faktor terpenting yang harus dipertimbangkan dalam penambahan pengalaman. Auditor junior biasanya memperoleh pengetahuan dan pengalamannya terbatas dari buku teks sedangkan auditor senior mengembangkan pengetahuan dan pengalaman lewat pelatihan dan pengembangan lebih lanjut dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

2.3 Time Budget Pressure

Soobaroyen dan Chengabroyan (2005) menemukan bahwa *time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan program bagian audit yang penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Auditor sering bekerja dalam waktu yang terbatas, untuk itu setiap KAP perlu membuat anggaran waktu dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu dibutuhkan untuk menentukan kos audit dan mengukur kinerja auditor (Simamora, 2000). Tetapi, anggaran waktu seringkali tidak sesuai dengan realisasi atas pekerjaan yang dilakukan, akibatnya timbul perilaku disfungsional yang menyebabkan rendahnya kualitas audit. Dalam *time budget pressure*, terdapat suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan seperti mengurangi prosedur audit yang dibutuhkan,

mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas audit.

Time budget pressure merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Bagi KAP, tekanan waktu merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan antar KAP. KAP harus mampu untuk mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besar kas audit. Kas audit yang semakin besar disebabkan karena alokasi waktu yang terlalu lama sehingga klien akan menanggung *fee* audit yang besar pula. Hal ini dapat menimbulkan kemungkinan klien memilih menggunakan jasa KAP lain yang lebih kompetitif.

Time budget pressure merupakan gambaran normal dan sistem pengendalian auditor. Tekanan yang dihasilkan oleh anggaran waktu yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. *Time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003).

2.4 Due Professional Care

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama (PSA No. 04 SPAP 2001). Singgih dan Bawono (2010) mendefinisikan *due professional care* sebagai kecermatan dan

keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional yang menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional.

Penting bagi auditor untuk mengimplementasikan *due professional care* dalam pekerjaan auditnya. Auditor dituntut untuk selalu berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan (*fraud*).

Standar umum ketiga menghendaki auditor independen untuk cermat dan seksama dalam menjalankan tugasnya. Penerapan kecermatan dan keseksamaan diwujudkan dengan dilakukannya *review* secara kritis pada setiap tingkat *supervise* terhadap pelaksanaan audit. Kecermatan dan keseksamaan menyangkut apa yang dikerjakan auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaan yang dihasilkan. Auditor yang cermat dan seksama akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

2.5 Kualitas Audit

Audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan

tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2002).

Audit bukan hanya merupakan proses *review* terhadap laporan keuangan, namun juga mengenai pengkomunikasian yang tepat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Hal itu digunakan sebagai dasar pengukuran kualitas audit. De Angelo dalam Simanjuntak (2008) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas seorang auditor untuk dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Deis and Groux (1992) menjelaskan bahwa probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor.

Deis and Groux (1992) melakukan penelitian tentang empat hal yang dianggap memiliki hubungan dengan kualitas audit yaitu (1) lama waktu auditor melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin rendah, (2) jumlah

klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit semakin baik karena auditor akan berusaha menjaga reputasinya, (3) kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka ada kecenderungan klien tersebut menekan auditor agar tidak mengikuti standar, (4) *review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan diriview oleh pihak ketiga.

Peranan auditor untuk meningkatkan kualitas audit sangat diperlukan. Kualitas audit perlu ditingkatkan karena dengan meningkatnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor maka tingkat kepercayaan yang akan diberikan oleh masyarakat semakin tinggi. Menurut Panduan Manajemen Pemeriksaan (BPK, 2002), dalam (Prasita dan Priyo, 2007), standar kualitas audit terdiri dari:

1. Kualitas strategis yang berarti hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu.
2. Kualitas teknis berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan, dan opini pemeriksaan, yaitu penyajiannya harus jelas, konsisten, dan obyektif.
3. Kualitas proses yang mengacu pada proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) dengan judul “Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisa pengaruh independensi, pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit, baik secara parsial maupun simultan. Serta untuk mengetahui faktor independen manakah yang paling dominan mempengaruhi kualitas audit.

Dalam penelitian tersebut digunakan metode penelitian deskriptif analisis. Sedangkan metode pengumpulan datanya digunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu auditor dari kantor akuntan publik. sampel yang digunakan sebanyak 385 responden dari 32 Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Karena merupakan data hasil survey, maka dalam penelitian tersebut dilakukan dengan pengujian validitas dan realibilitas serta pengujian asumsi klasik terhadap instrumen penelitian. Analisa data dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh independensi, pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Sedangkan secara simultan pengaruh independensi,

pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak menyerahkan proposal dan surat riset sampai penyebaran kuesioner selesai yaitu bulan November 2015 sampai Januari 2016.

b. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Selatan .

Tabel 3.1

Daftar Kantor Akuntan Publik

No.	Nama KAP	Alamat
1.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Jl. Mampang Raya No. 39, Mampang Prapatan Jakarta 12790 No. Tlp : 021.7992077
2.	KAP Hananta Budianto & Rekan	Jl. Wijaya 2/79 Kebayoran Baru Jakarta 12160 No. Tlp : 021.7235656
3.	KAP Hertanto, Sidik dan Rekan	Menara FIF, 12th Floor, Suite 121 Jl. TB Simatupang 12440 No. Tlp : 021.29045217

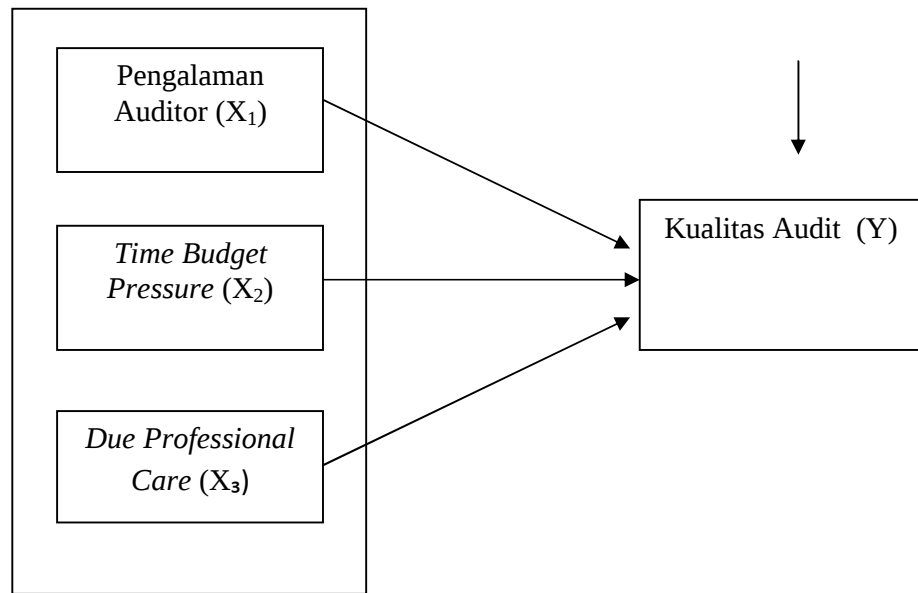
4.	KAP Armen, Budiman & Rekan	Gedung Graha Seti Lt. 1 Jl. KH. Abdullah Syafe'i, Kav. A 20 Gedung Peluru – Tebet Jakarta Selatan 12830 No. Tlp : 021.8355535/63
5.	KAP Herman Dody Tanu Mihardja dan Rekan	Jl. Kebayoran Baru Kebayoran Center 3-A Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan No. Tlp : 021.7266730
6.	KAP Drs. Wirawan & Rekan	Jl. Wijaya I No. 20 Kel Petogogan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170 No. Tlp. 021.7396239
7.	KAP Abdul Ghonie Abubakar	Gedung Graha Satria Jl. Fatmawati No. 5 Lantai 3 R. VIP 304, Jakarta Selatan No. Tlp : 021.82417015
8.	KAP Drs. Danny Sughandha	Wisma Siaga Blok I, lantai 2 Jl. Siaga I No. 1, Pasar Minggu Jakarta 12510 No. Tlp : 021.7981786
9.	KAP Usman dan Rekan	Jl. Cipulir V No 5,Kby.Lam ,Kota Jakarta Selatan 12230 No. Tlp : 021.7237919
10.	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Alamanda Tower lantai 2G Jl. TB Simatupang Kav. 23-24 Jakarta Selatan 12430 No. Tlp : 021.29661548
11.	KAP Zeinirwan Zein	Jl. PLN Duren Tiga No. 134, Jakarta Selatan No. Tlp : 021.7942730

12.	KAP Rama Wendra	Jl. Mampang Prapatan Raya 100 Graha Mampang Lt. 2, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12790 No. Tlp : 021.7988972
13.	KAP Indra, Sumijono & Rekan	Gedung Graha Pulo Jl. Buncit Raya No. 89 B Warung Jati, Kalibata Jakarta Selatan 12740 No. Tlp : 021.79170743/45

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengalaman ,*Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit . Sifat dari penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal (*causal research*) yang merupakan metode penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat (Jusuf Soewadji, 2012:25). Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).



Gambar 3.1

3.2.2 Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor , *time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_{a1} : diduga terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

H_{o1} : diduga tidak terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

- H_{a2} : diduga terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- H_{o2} : diduga tidak terdapat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- H_{a3} : diduga terdapat pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit.
- H_{o3} : diduga tidak terdapat pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit.
- H_{a4} : diduga terdapat pengaruh pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit.
- H_{o4} : diduga tidak terdapat pengaruh pengalaman auditor ,*time budget pressure* dan *due professional care* terhadap kualitas audit.

3.2.3

Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

- a. Variabel independen (Variabel X) atau Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel X adalah “Pengalaman Auditor” (X_1) “*Time Budget Pressure*” (X_2) “*Due Professional Care*” (X_3)

- b. Variabel dependen (Variabel Y) atau Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel X. dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah “Kualitas Audit”.

3.2.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan skala ordinal dengan tipe skala likert lima poin dengan rentang angka 1-5 yang memberikan gambaran sampai seberapa jauh responden melaksanakan fungsi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden jawaban harus menggambarkan, mendukung pertanyaan atau tidak mendukung pertanyaan. Skor atas pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan sebagai berikut :

1	=	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	=	Tidak Setuju (TS)
3	=	Netral (N)
4	=	Setuju (S)
5	=	Sangat Setuju (SS)

3.2.5 Metode Pengumpulan Data

Ada dua cara metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian dengan mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada dan sumber data yang lainnya berkaitan dengan pembahasan masalah yang dibutuhkan.
- b. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah metode dengan mengunjungi objek penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian tersebut

3.2.6 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer untuk mengukur variabel independen (Pengalaman Auditor) ,(*Time budget Pressure*) dan (*Due Professional Care*) serta variabel dependen (Kualitas Audit) yang diambil dari individu atau perseorangan.

3.2.7 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan. Sedangkan untuk sampel adalah sebagian auditor yang berada di KAP wilayah Jakarta Selatan yang diambil dengan metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti secara objektif. Karena alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan populasi (auditor) memiliki ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.

Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Auditor harus mempunyai jabatan minimal auditor senior.
- b. Auditor yang mengisi kuesioner harus lulusan Sarjana (S1).

3.3 **Operasional Variable**

Operasional variabel penelitian, peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Pengalaman Auditor (Sri Hasanah, 2011)	1.kemampuan kerja	1. Seringnya melakukan tugas	Ordinal
		2. Mampu membuat keputusan	Ordinal
		3. Mampu mengetahui kekeliruan	Ordinal

		4. Mampu menganalisis masalah	Ordinal
		5. Mampu mengatasi permasalahan	Ordinal
		6. Dapat mendeteksi kecurangan	Ordinal
	2. Lamanya bekerja	1. Dapat mengembangkan karir	Ordinal
		2. Lamanya bekerja sebagai auditor	Ordinal
<i>Time Budget Pressure</i> (Willett, 2006 :47)		1. Pemahaman auditor atas <i>Time Budget</i>	Ordinal
		2. Tanggungjawab auditor atas <i>Time Budget</i>	Ordinal

		3. Ketaatan waktu 4. Pencapaian waktu yang tepat. 5. Keterbatasan sumber daya. 6. Penilaian kinerja oleh atasan 7. Kepatuhan prosedur audit.	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
<i>Due Professional Care</i> (SPAP 2011)	1. Skeptisme Professional	1. Pikiran yang selalu mempertanyakan. 2. Pengumpulan dan penilaian bahan bukti audit secara objektif 3. Bebas dari salah saji material	Ordinal Ordinal Ordinal

	2. Keyakinan Memadai.	4. Dilakukan sejumlah pengujian dalam audit	Ordinal
		5. Pencantuman estimasi yang tidak pasti dalam laporan keuangan manajemen	Ordinal
Kualitas Audit (Ririn Choiriyah, (2012))		1. Melaporkan semua kesalahan klien	Ordinal
		2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien	Ordinal
		3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan	Ordinal

		audit	
		4. Ketepatan waktu	
			Ordinal

5. Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan pencatatan data yang disertai dengan kalimat, kata maupun gambar untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, namun tidak digunakan untuk membuat

kesimpulan. Uji statistic deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean) nilai minimum, nilai maximum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

3.5.2 Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang dipergunakan memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi beberapa sifat yaitu reliabel dan valid.

a) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Untuk keperluan itu, maka butir-butir instrumen dibagi dua kelompok, yakni kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya, skor data dari tiap kelompok disusun secara terpisah. Skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap dicari koefisien korelasinya. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*. Menurut Sugiyono (2004:122) rumusan *Spearman Brown* yaitu :

$$Ri = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

Ri : Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

b) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan pada penelitian. Sebelum kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diuji validitasnya kepada responden dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2004:182) rumusan *product moment* adalah :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor yang diperoleh dari subyek tiap item

Y : Skor yang diperoleh dari subyek seluruh item

X : Jumlah skor dalam distribusi skor X

Y : Jumlah skor dalam distribusi skor Y

N : Jumlah koefisien

Koefisien validitas dianggap valid jika, r hitung $> r$ tabel = 5%

Koefisien validitas dianggap tidak valid jika, r hitung $< r$ tabel

= 5%

3.5.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval

Data berskala ordinal harus diubah ke dalam data berskala interval, dengan menggunakan rumus yang di kutip dari Riduwan dan Kuncoro (2007:30) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Dimana :

T_i = Skor baku (data interval)

X_i = Skor mentah (data ordinal)

$\bar{X}$ = Rata-rata (mean)

S = Standar deviasi

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.5.5 Analilis Korelasi

Analisis korelasi ini tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel bebas ataupun terikat), keeratan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Uji korelasi ini terdiri dari *Pearson*, *Spearman*, dan *Kendall* (Joko sulisty, 2002:138). Uji korelasi bertujuan untuk menguji keeratan hubungan antara dua variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan bukan berarti disebabkan). Analisis korelasi (r) digunakan untuk mengetahui hubungan

antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Selain itu untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Nilai korelasi (r) berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 dan +1, hal ini menunjukkan arah korelasi, makna dari sifat korelasi. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Sifat dari korelasi tersebut akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan atau kekuatan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Nilai 0,00 - 0,20, korelasi memiliki keeratan yang sangat lemah.
2. Nilai 0,21 - 0,40, korelasi memiliki keeratan yang lemah.
3. Nilai 0,41 - 0,70, korelasi memiliki keeratan yang cukup kuat.
4. Nilai 0,71 - 0,90, korelasi memiliki keeratan yang kuat.
5. Nilai 0,91 - 0,99, korelasi memiliki keeratan yang sangat kuat.
6. Nilai 1 berarti korelasi sempurna.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu. Analisa ini digunakan untuk mencari hubungan secara linier antara dua variabel dependen yaitu Y. Dalam uji regresi peneliti menggunakan regresi linier berganda untuk mencari pengaruh antar variabel, dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots$$

Dimana :

Y : Kualitas Audit

a : Nilai konstanta nilai Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X₁ : Pengalaman auditor

X₂ : *Time Budget Pressure*

X₃ : *Due Professional Care*

X_n : Variabel lain yang mempengaruhi Y

3.5.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan merupakan pernyataan/dugaan yang benar atau salah sehingga hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2007:204),

analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual.

Persamaan regresi $y = a + bx$

Rumus:
$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y : Subjek dalam variabel dependen

a : Konstanta (harga y bila x = 0)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

x : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.5.8 Analisis Hasil Penelitian

a) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan

dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

b) Uji Regresi Stimultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

BAB IV

ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

4.1.1 Hasil Kuesioner yang Disebar

Pengolahan data dalam penelitian skripsi ini menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Package For the Social Science (SPSS)* versi 22.0. Data yang diolah adalah pemahaman responden mengenai pengaruh pengalaman auditor ,time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas hasil audit.

Kuesioner yang disebar berjumlah 96 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 76 kuesioner atau 79,17%. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20kuesioner atau 20,83%.Dari 76kuesioner yang kembali, terdapat 13 kuesioner atau 13,54% yang tidak dapat diolah karena responden tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan tidak diisi secara lengkap sehingga hanya 63 kuesioner atau 65,63% yang layak untuk diolah. Berikut adalah hasil tingkat pengembalian kuesioner yang telah diterima dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Distribusi Hasil Penelitian

No.	Nama KAP	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Yang Tidak Kembali	Jumlah Kuesioner Yang Kembali
1	KAP Rama Wendra	8	-	8
2	KAP Zeinirwan Zein	8	-	8
3	KAP Drs. Danny Sughanda	8	4	4
4	KAP Usman& Rekan	8	3	5
5	KAP Armen, Budiman & Rekan	8	-	8
6	KAP Herman Dody Tanu Mihardja dan Rekan	8	2	6
7	KAP Indra, Sumijono & Rekan	8	4	4
8	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	8	-	8
9	KAP Drs. Wirawan & Rekan	8	-	8
10	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	8	3	5
11	KAP Hertanto, Sidik dan Rekan	8	2	6

12	KAP Hananta Budianto & Rekan	8	2	6
	Total	96	20	76
	Presentase	100%	20,83%	79,17%

Sumber: Diolah sendiri

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa partisipasi responden penelitian ini sebesar 79,17%, dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji empiris (statistik) untuk mengukur pengaruh antara variabel independen yaitu pegalaman auditor (X_1), time budget pressure (X_2), due professional care (X_3) terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit (Y).

Tabel 4.2
Data Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Presentasi
1	Jumlah kuesioner yang disebar	96	100%
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	20	20,83%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	13	13,54%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	63	65,63%

Sumber : Diolah sendiri

4.1.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin peneliti membagi menjadi dua kategori, yaitu pria dan wanita. Pada tabel 4.3 dapat dilihat persentase responden pria dan wanita sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Wanita	15	23,8	23,8	23,8
Pria	48	76,2	76,2	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber :Output SPSS

Berdasarkan data responden diatas, dapat diketahui bahwa 15responden atau 23,8 % jumlahnya adalah wanita, dan sisanya 48responden atau 76,2% jumlahnya adalah pria. Secara keseluruhan rata-rata auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan yang peneliti teliti adalah berjenis kelamin pria, karena memiliki persentase lebih besar daripada auditor wanita.

4.1.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, peneliti membagi menjadi 4 (empat) kategori, yaitu : kurang dari 25 tahun, antara 25 sampai 35 tahun, antara 36 sampai 45 tahun, dan antara 45-50 tahun. Hal ini dapat dilihat dengan persentase usia sehingga akan dapat rata-rata keseluruhan usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.4

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 th	26	41,3	41,3	41,3
36-45 th	15	23,8	23,8	65,1
46-50 th	22	34,9	34,9	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan data responden di atas, tidak ada responden yang berusia dibawah 25 tahun, 26 responden atau 41,3% berusia antara 25 sampai 35 tahun, 15 responden atau 23,8% berusia antara 36 sampai 45 tahun, dan 22 responden atau 34,9% yang berusia antara 46-50 tahun. Secara keseluruhan, rata-rata auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia 25 sampai 35 tahun.

4.1.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Peneliti membagi kategori ini dalam tiga bagian gelar akademik tertinggi yang dimiliki oleh responden yaitu Strata 1, Strata 2 dan Strata 3. Dari kuesioner yang disebar peneliti, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Pendidikan				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	52	82,5	82,5	82,5
S2	7	11,1	11,1	93,7
S3	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data responden, terlihat bahwa 62 responden atau 82,5% memiliki gelar Strata 1, 7 responden atau 11,1% memiliki gelar Strata 2 dan 4 responden atau 6,3% yang memiliki gelar Strata 3. Secara keseluruhan rata-rata responden memiliki gelar akademik Strata 1.

4.1.5 Profil Responden Berdasarkan Jabatan di Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan jabatan di Kantor Akuntan Publik, peneliti membagi menjadi 4 kategori yaitu : auditor senior, supervisor, manager, dan partner. Dari kuesioner yang disebar peneliti dapat dilihat persentase jabatan responden ditabel berikut :

Tabel 4.6

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Senior	50	79,4	79,4	79,4
	Supervisor	5	7,9	7,9	87,3
	Manager	1	1,6	1,6	88,9
	Partner	7	11,1	11,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan data responden diatas, terlihat 50 responden atau 79,4% memiliki jabatan sebagai auditor senior, 5 responden atau 7,9% memiliki jabatan sebagai supervisor, 1 responden atau 1,6% memiliki jabatan sebagai manager, 7 responden atau 11,1% memiliki jabatan sebagai partner. Secara keseluruhan rata-rata responden memiliki jabatan sebagai senior auditor.

4.1.6 Hasil Tabulasi Jawaban Responden

Adapun hasil tabulasi jawaban responden untuk masing- masing variabel penelitian yaitu variabel Pengalaman auditor (X_1), Time Budget Pressure (X_2), Due Professional Care (X_3), dan kualitas audit (Y) disajikan pada lampiran 2, 3, 4 dan 5.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* 0,60. Berikut ini hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

a. Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Auditor (X_1)

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.806	8

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0,812 0,60. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel Pengalaman Auditor adalah reliable, artinya bahwa hasil pengukuran variabel Pengalaman Auditor adalah konsisten.

b. Uji Reliabilitas Variabel Time Budget Pressure (X_2)

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.826	7

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0,821 0,60. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel Time Budget Pressure adalah reliable, artinya bahwa hasil pengukuran variabel Time Budget Pressure adalah konsisten.

c. Uji Reliabilitas Variabel Due Professional Care (X_3)

Tabel 4.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.613	5

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0,606 0,60. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam variabel Variabel Due Professional Care adalah reliable, artinya bahwa hasil pengukuran variabel Variabel Due Professional Care adalah konsisten.

d. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.10
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.784	4

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* 0,782 0,60. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan

dalam variabel Kualitas Auditor adalah reliable, artinya bahwa hasil pengukuran variabel Kualitas Audit adalah konsisten.

4.2.2 Uji Validitas

Pengujian validitas data dimaksudkan apakah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari responden telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang tepat. Hal ini menunjukkan terjadinya internal konsistensi jawaban atas instrumen-instrumen kuesioner. Kriteria yang dipakai adalah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan instrumen tersebut dianggap valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $df = n - k - 1$. Dalam penelitian ini $df = 63 - 3 - 1$ atau $df = 59$ dengan $\alpha = 0,05$ didapat r_{tabel} sebesar 0,256. Jika r_{hitung} (per item) lebih besar dari r_{tabel} berarti pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk r_{hitung} (per item) dapat dilihat dalam hasil output SPSS pada kolom *Corrected Item Total* seperti yang disajikan sebagai berikut :

a. Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor (X_1)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor

	Corrected Item-Total Correlation	r table	Keterangan
P1	.704	.256	Valid
P2	.753	.256	Valid
P3	.549	.256	Valid
P4	.539	.256	Valid
P5	.346	.256	Valid
P6	.278	.256	Valid
P7	.440	.256	Valid
P8	.611	.256	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) untuk masing-masing item atau butir pernyataan nilainya lebih besar dari r_{tabel} 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 pernyataan untuk variabel Pengalaman Auditor adalah valid.

b. Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure (X_2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure

	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
P1	.610	.256	Valid
P2	.671	.256	Valid
P3	.608	.256	Valid
P4	.677	.256	Valid
P5	.557	.256	Valid
P6	.472	.256	Valid
P7	.394	.256	Valid

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) untuk masing-masing item atau butir pernyataan nilainya lebih besar dari r_{tabel} 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 pernyataan untuk variabel Time Budget Pressure adalah valid

c. Uji Validitas Variabel Due Professional Care (X_3)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Due Professional Care

	Corrected Item-Total Correlation	r table	Keterangan
P1	.442	.256	Valid
P2	.300	.256	Valid
P3	.315	.256	Valid
P4	.483	.256	Valid
P5	.309	.256	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) untuk masing-masing item atau butir pernyataan nilainya lebih besar dari r_{tabel} 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan untuk variabel Due Professional Care adalah valid.

d. Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

	Corrected Item-Total Correlation	r table	Keterangan
P1	.525	.256	Valid
P2	.556	.256	Valid
P3	.653	.256	Valid
P4	.627	.256	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) untuk masing-masing item atau butir pernyataan nilainya lebih besar dari r_{tabel} 0,256, sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel Kualitas Audit adalah valid.

4.3 Transformasi Data dari Ordinal ke Interval

Setelah memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas data, tahap berikutnya adalah mengubah data ordinal ke data interval. Pengubahan ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan acuannya adalah

$T_i = 50 + 10$. Hasil transformasi data ordinal ke interval untuk masing masing variabel disajikan pada lampiran 6, 7, 8 dan 9.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat diketahui dengan melihat tabel *One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test* pada kolom *Asymp Sig (2-tailed)* yaitu jika *p value (sig)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari populasi terdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji normalitas data dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1_Pengalaman	X2_TimeBudgetPressure	X3_DueProfessionalCare	Y_KualitasAudit
N		63	63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	400,0000	350,0012	250,0010	200,0003
	Std. Deviation	52,10885	48,98405	31,33031	31,15451
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,143	,074	,152
	Positive	,050	,126	,074	,100
	Negative	-,082	-,143	-,052	-,152
Test Statistic		,082	,143	,074	,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,170 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,100 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Dari tabel di atas diperoleh hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* untuk variable pengalaman auditor (X1) = 0,200 > 0,05, time budget pressure(X2) = 0,170 > 0,05, due professional care(X3) = 0,200 > 0,05, kualitas audit (Y) = 0,100 > 0,05, maka dapat disimpulkan data yang diambil dari populasi (X1) ,(X2) , (X3) dan (Y) berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dalam SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas (Joko Sulisty, 2002:56). Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari output SPSS pada nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Berdasarkan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dan bila menggunakan VIF, nilai yang terbentuk harus kurang dari 10. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_Pengalaman	.617	1.621
X2_TimeBudgetPressure	.729	1.372
X3_DueProfessionalCare	.809	1.237

a. Dependent Variable : Y_Kualitas Audit
Sumber: Output SPSS

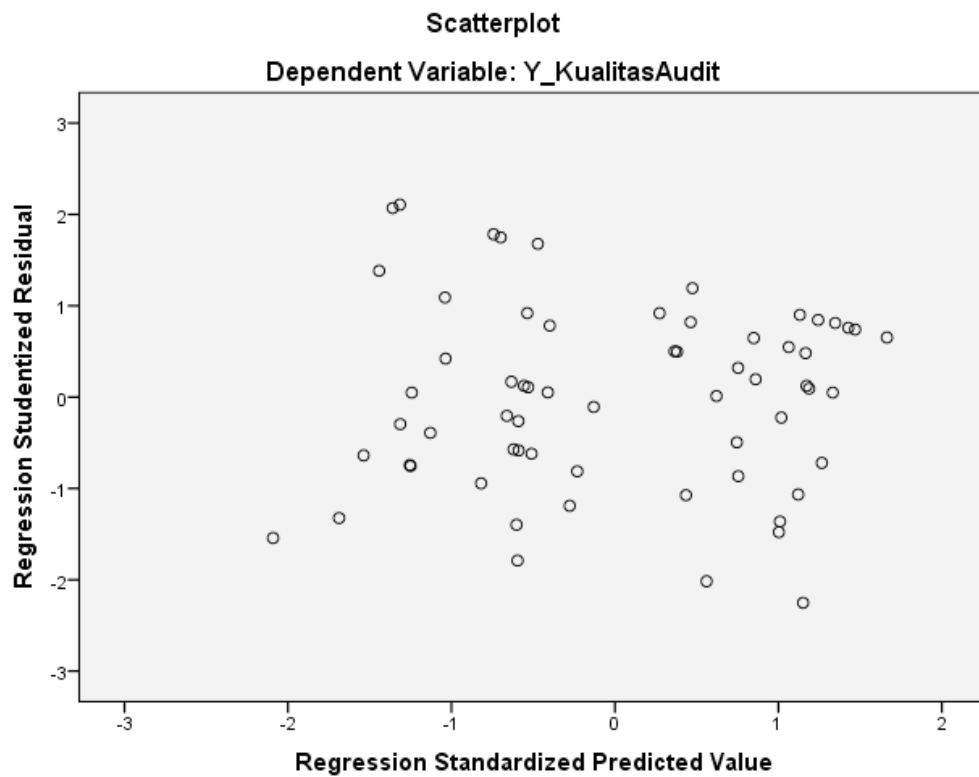
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel pengalaman auditor, time budget pressure dan due

professional care adalah lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* diatas 10% sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual yang telah di *studendized*, Singgih Santoso (2000:210) dalam Reza Setiawan (2010). Dasar pengambilan kesimpulan adalah jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas sebaliknya jika tidak terbentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terdapat heterokedastisitas atau tidak pada model regresi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.1



Sumber: Output SPSS

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4.4 Uji Auto Korelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin Watson* yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

Berdasarkan tabel statistik *Durbin Watson*, dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 63$, serta $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,52741 dan dU sebesar 1,65810. Untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,428 ^a	,183	,141	28,86843	2,097

a. Predictors: (Constant), X3_DueProfessionalCare, X2_TimeBudgetPressure, X1_Pengalaman

b. Dependent Variable: Y_KualitasAudit

Sumber: Output SPSS

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,097. Karena nilai DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima karena *Durbin Watson* yang tertera dioutput SPSS sebesar 2,097 yang berarti tidak terdapat terdapat autokorelasi.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Analisis Korelasi

Untuk menganalisa korelasi antara variabel Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Due Professional Care terhadap Kualitas Audit dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18

		Correlations			
		X1_Pengalaman	X2_TimeBudgetPressure	X3_DueProfessionalCare	Y_KualitasAudit
X1_Pengalaman	Pearson Correlation	1	,487**	,392**	,176
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,168
	N	63	63	63	63
X2_TimeBudgetPressure	Pearson Correlation	,487**	1	,022	,426**
	Sig. (2-tailed)	,000		,862	,001
	N	63	63	63	63
X3_DueProfessionalCare	Pearson Correlation	,392**	,022	1	,025
	Sig. (2-tailed)	,001	,862		,846
	N	63	63	63	63
Y_KualitasAudit	Pearson Correlation	,176	,426**	,025	1
	Sig. (2-tailed)	,168	,001	,846	
	N	63	63	63	63

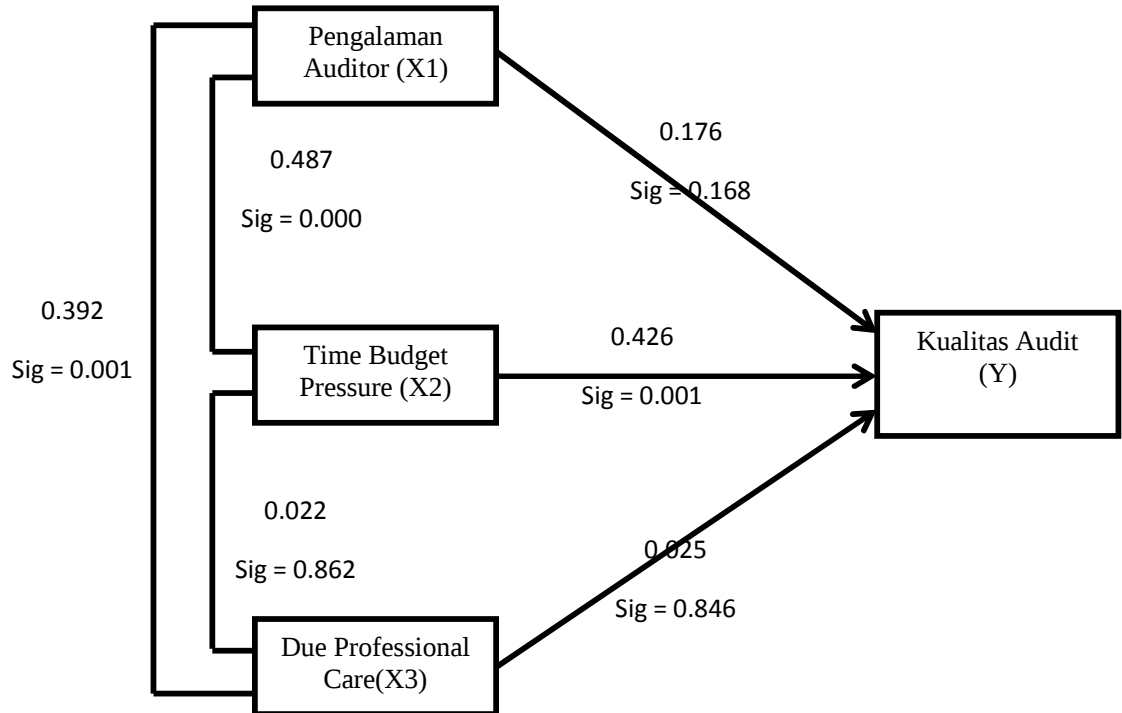
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

Agar mempermudah interpretasi, data di atas disajikan dalam bentuk model *path analysis* sebagai berikut:

Gambar 4.2

Path Analysis Korelasi



Sumber Data : Output SPSS (2015)

Berdasarkan gambar path analysis di atas, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi hubungan masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Hubungan Pengalaman Auditor (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Hubungan Pengalaman auditor terhadap kualitas audit diperoleh hasil sebesar 0,176 dengan signifikan sebesar $0,168 > 0,05$. Angka ini menunjukkan pengalaman auditor memiliki korelasi yang sangat lemah yaitu sebesar 17,60% terhadap kualitas audit.

b. Hubungan Time Budget Pressure (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Hubungan Time Budget Pressure terhadap kualitas audit diperoleh hasil sebesar 0,426 dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Angka ini menunjukkan Time Budget Pressure memiliki korelasi yang cukup kuat yaitu sebesar 42,60% terhadap kualitas audit.

c. Hubungan Due Professional Care (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y)

Hubungan Due Professional Care terhadap kualitas audit diperoleh hasil sebesar 0,025 dengan signifikan sebesar $0,846 > 0,05$. Angka ini menunjukkan Due Professional Care memiliki korelasi yang sangat lemah yaitu sebesar 02,50% terhadap kualitas audit.

d. Hubungan Pengalaman Auditor (X_1) terhadap Time Budget Pressure(X_2)

Hubungan Pengalaman auditor terhadap Time budget pressure diperoleh hasil sebesar 0,487 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Angka ini menunjukkan pengalaman auditor memiliki korelasi yang cukup kuat yaitu sebesar 48,70% terhadap Time Budget Pressure.

e. Hubungan Pengalaman Auditor (X_1) terhadap Due Professional Care(X_3)

Hubungan Pengalaman auditor terhadap Due Professional Care diperoleh hasil sebesar 0,392 dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Angka ini menunjukkan pengalaman auditor memiliki korelasi yang lemah yaitu sebesar 39,20% terhadap Due Professional Care.

- f. Hubungan Time Budget Pressure (X_2) terhadap Due Professional Care (X_3)

Hubungan Time Budget Pressure terhadap Due Professional Care diperoleh hasil sebesar 0,022 dengan signifikan sebesar 0,862 > 0,05. Angka ini menunjukkan Time Budget Pressure memiliki korelasi yang sangat lemah yaitu sebesar 02,20% terhadap Due Professional Care.

4.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan *Statistical Package For The Sosial Science* (SPSS) 22.0 for Windows diperoleh hasil koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4.19

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	114,750	39,418		,005
	X1_Pengalaman	-,018	,090	-,029	,845
	X2_TimeBudgetPressure	,280	,088	,441	,002
	X3_DueProfessionalCare	-,023	,130	-,023	,860

a. Dependent Variable: Y_KualitasAudit

Sumber: Output SPSS

Dari tabel 4.19 di atas dapat diketahui model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots$$

$$Y = 114.750 + (-0.018X_1) + 0.280X_2 + (-0.023X_3) + \dots$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 114,750 artinya, jika Pengalaman auditor (X1), Time Budget Pressure(X2), Due Professional Care (X3,) nilainya 0 maka kualitas audit (Y) sebesar 114,750.

- b. Nilai koefisiensi regresi variabel pengalaman auditor (X1) sebesar -0,018 dengan tingkat signifikan $0,845 > 0,05$, artinya bahwa jika pengalaman auditor bernilai 0, maka terjadi penurunan kualitas audit sebesar - 0.018.
- c. Nilai koefisiensi regresi variabel time budget pressure (X2) sebesar 0,280 dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif, artinya bahwa setiap peningkatan time budget pressure sebesar 1, maka terjadi peningkatan kualitas audit sebesar 0,280.
- d. Nilai koefisiensi regresi variabel due professional care (X3) sebesar -0,023 dengan tingkat signifikan $0,860 > 0,05$ artinya bahwa jika due professional care bernilai 0, maka terjadi penurunan kualitas audit sebesar -0,023.

4.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel Pengalaman Auditor , Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit secara parsial dan simultan dapat dilakukan dengan menggunakan hasil output SPSS sebagai berikut :

4.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui variabel independen apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan

terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ = $63 - 3 - 1 = 59$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,671, sedangkan t_{hitung} dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel *coefficient* sebagai berikut :

Tabel 4.20

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	114,750	39,418		2,911	,005
X1_Pengalaman	-,018	,090	-,029	-,197	,845
X2_TimeBudget Pressure	,280	,088	,441	3,197	,002
X3_DueProfessionalCare	-,023	,130	-,023	-,177	,860

a. Dependent Variable: Y_KualitasAudit

Sumber : Output SPSS

1. Pengalaman Auditor (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Pada tabel 4.20*coefficients* diperoleh t_{hitung} variabel pengalaman auditor sebesar -0,197 dengan tingkat signifikansi 0,845, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,671 ternyata nilai t_{hitung} (-0,197) < t_{tabel} , maka H_{o1}

diterima dan H_{a1} ditolak, artinya bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Time Budget Pressure(X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Pada tabel 4.20 *coefficients* diperoleh t_{hitung} variabel time budget pressure sebesar 3,197 dengan tingkat signifikansi 0,002, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,671 ternyata nilai t_{hitung} (3,197) > t_{tabel} , maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya bahwa time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Due Professional Care (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Pada tabel 4.20 *coefficients* diperoleh t_{hitung} variabel Due Professional Care sebesar -0,177 dengan tingkat signifikansi 0,860, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,671 ternyata nilai t_{hitung} (-0,177) < t_{tabel} , maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak, artinya bahwa Due Professional Care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu pengalaman auditor (X1), time budget pressure (X2), due professional care(X3), terhadap variabel

terikat, kualitas audit (Y). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana F_{hitung} diperoleh dari hasil Output SPSS dalam *Anova*, sedangkan F_{tabel} diperoleh dari tabel df penyebut = $n-k-1 = 63-4-1 = 59$, df pembilang = $k = 3$, yaitu $F_{tabel} = 2,760$. Hasil Output SPSS untuk F_{hitung} di sajikan pada tabelberikut :

Tabel 4.21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11007,634	3	3669,211	4,403	,007 ^b
	Residual	49169,776	59	833,386		
	Total	60177,410	62			

a. Dependent Variable: Y_KualitasAudit

b. Predictors: (Constant), X3_DueProfessionalCare, X2_TimeBudgetPressure, X1_Pengalaman

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan output hasil pengujian SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 4,403 dengan tingkat tingkat signifikansi 0.000, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,403 > 2,760$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa pengalaman auditor, time budget pressure dan due professional care berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.6.3 Uji *Adjusted R*² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *R*² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai *R*² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika *Adjusted R*² bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2009:87). Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai korelasi pada tabel Model Summary output SPSS yang dikalikan dengan 100%. Hasil output SPSS yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,141	28,86843

a. Predictors: (Constant), X3_DueProfessionalCare, X2_TimeBudgetPressure, X1_Pengalaman

b. Dependent Variable: Y_KualitasAudit

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat besar R sebesar 0,428, memiliki R square atau koefisien determinasi sebesar 0,183 dan memiliki R square yang telah disesuaikan (*adjusted R Square*) sebesar 0,141.

Dari hasil perhitungan diatas sebesar 18,3%, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen meliputi pengalaman auditor, time budget

pressure dan due professional care mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 81,7 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh simultan sebesar 18,3% menunjukkan ini berarti dengan pengalaman auditor, time budget pressure dan due professional maka kualitas hasil audit yang dihasilkan hanya mengalami sedikit peningkatan

4.7 Interpretasi Penelitian

4.7.1 Pengalaman Auditor (X1) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit karena nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu sebesar 0,845 atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-0,197 < 1,671$. Artinya, pengalaman yang ada pada diri auditor berupa seringnya melakukan tugas audit, mampu membuat keputusan, mampu mengetahui kekeliruan, mampu menganalisis masalah, mampu mengatasi permasalahan, dapat mendeteksi kecurangan, dapat mengembangkan karir dan lamanya bekerja sebagai auditor tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Jika ditinjau dari pengertian pengalaman auditor, penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik. Maka tidak semua auditor dapat belajar melakukan yang lebih baik setiap kali melaksanakan tugas, masih banyak auditor yang hanya melakukan tugasnya tanpa perkembangan dan pembelajaran. Di dalam pengalaman tingkat

pengembangan pemahaman menjadi hal penting , namun setiap orang memiliki tingkat pengembangan pemahaman yang berbeda yang di pengaruhi oleh intelegualitas.

4.7.2 Time Budget Pressure (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa time budget pressure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dikarenakan pengujian koefisien time budget pressure menunjukan nilai $\text{sig} < 0,05$ atau sebesar 0,002 atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,197 > 1,671$. Dapat disimpulkan bahwa auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku. Sebagai seorang auditor harus memiliki pencapaian waktu yang tepat saat melaksanakan audit dengan tidak membuang waktu atau menyalahgunakannya. Time budget pressure merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Bagi KAP, tekanan waktu merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan antar KAP. KAP harus mampu untuk mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besar biaya audit. Biaya audit yang semakin besar disebabkan karena alokasi waktu yang terlalu lama sehingga klien akan menanggung *fee* audit yang besar pula. Hal ini dapat menimbulkan kemungkinan klien memilih menggunakan jasa KAP lain yang lebih kompetitif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit

4.7.3 Due Professional Care (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa due professional care tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pengujian koefisien menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu sebesar 0,860 atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,177 < 1,671$. Artinya, faktor-faktor yang terdapat dalam due professional care tidak mempengaruhi kualitas hasil audit. Sikap skeptisme yang terdapat di dalam due professional care akan mempengaruhi dan membuat faktor faktor lain yang harus di perhatikan dalam melakukan audit jadi terabaikan.

4.7.4 Pengalaman Auditor (X1), Time Budget Pressure (X2) dan Due Professional Care (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor, time budget pressure dan due professional care secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebesar 0,183 dengan tingkat

signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya, pengalaman auditor, time budget pressure dan due professional care secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan sebesar 18,3% terhadap kualitas audit, sedangkan sisanya 81,7% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model penelitian ini antara lain profesionalisme, akuntabilitas, motivasi dan lain sebagainya juga turut mempengaruhi kualitas hasil audit dan dapat pula digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Demi menghasilkan kualitas audit yang memadai dan dapat diandalkan, maka diperlukan time budget pressure yang baik dari diri auditor sehingga laporan audit yang diberikan berkualitas. Auditor perlu untuk berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan. Dengan begitu, laporan audit yang dihasilkan pun akan jauh lebih berkualitas dan memadai.

4.8 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat keterbatasan di dalamnya. Berikut ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan keterbatasan-keterbatasan yang dialami diantaranya :

- a. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, dimana penelitian ini dimulai pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Januari 2016 pada tahap penyusunan operasional variabel, pengumpulan bahan teori

untuk tinjauan pustaka, pengumpulan jurnal, pengumpulan data dari responden, dan pengolahan data dan analisa data.

- b. Kesulitan dalam mencari responden, karena banyak auditor di Kantor Akuntan Publik yang kebetulan sedang melaksanakan audit di luar kota.
- c. Tingkat partisipasi responden yang masih kurang responsif, khususnya dari sisi waktu pengembalian hasil jawaban kuesioner yang cenderung lambat .
- d. Kurangnya pengawasan dalam pengisian kuesioner, maka perlu adanya dilakukan wawancara kepada responden sehingga data yang dihasilkan valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan mengenai pengaruh pengalaman auditor ,time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Jakarta Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Kesimpulan Khusus (Secara Parsial)

- a. Pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar $0,845 > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-0,197 < 1,671$. Artinya pengalaman yang dimiliki auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) belum mampu memberikan kontribusi yang baik dalam menentukan kualitas audit dan hasil yang berkualitas. Untuk itu auditor agar senantiasa secara terus menerus melakukan proses belajar dan mencari pembelajaran sebanyak banyaknya agar pengalaman dapat berkembang. Sebab tidak dapat diragukan lagi bahwa pengetahuan yg diperoleh dari dunia akademik atau pendidikan formal, perlu ditingkatkan dan dikembangkan .

- b. Time Budget Pressure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan tingkat signifikan Time Budget Pressure adalah sebesar $0,002 < 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,197 > 1.671$. Artinya semakin baik tanggung jawab dan ketaatan time budget pressure maka secara signifikan dapat meningkatkan kualitas audit. Time budget pressure merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Bagi KAP, tekanan waktu merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi iklim persaingan antar KAP. KAP harus mampu untuk mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besar biaya audit. Biaya audit yang semakin besar disebabkan karena alokasi waktu yang terlalu lama sehingga klien akan menanggung *fee* audit yang besar pula. Hal ini dapat menimbulkan kemungkinan klien memilih menggunakan jasa KAP lain yang lebih kompetitif.
- c. Due professional care tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan tingkat signifikan sebesar $0,860 > 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-0,177 < 1.671$. Artinya, faktor-faktor yang terdapat dalam due professional care tidak mempengaruhi kualitas hasil audit. Sikap skeptisme yang terdapat di dalam due professional care akan mempengaruhi dan membuat faktor faktor lain yang harus di perhatikan dalam melakukan audit jadi terabaikan.

5.1.2. Kesimpulan Umum (Secara Simultan)

Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman auditor ,time budget pressure dan due professional care secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit dengan tingkat signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,403 > 2.760$, artinya terdapat pengaruh antara pengalaman auditor ,time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas audit secara simultan sebesar 18,3%, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu : profesionalisme, objektivitas, integritas dan lain sebagainya yang turut mempengaruhi tingkat kualitas audit.

5.2. Saran

Saran penelitian ada dua hal, yaitu penelitian lanjutan (pengembangan ilmu) dan saran untuk kebijakan manajerial (kegunaan ilmu).

5.2.1. Untuk Penelitian Lanjutan (Pengembangan Ilmu)

Hasil penelitian ini hanya dapat mengidentifikasi pengaruh pengalaman auditor ,time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas audit sebesar 18.3%, dan sisanya sebesar 81.7% diduga berasal dari faktor lainnya di luar model penelitian, hal ini sangat menarik untuk

dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan dugaan tersebut dengan responden yang lebih besar. Demikian juga korelasi pengaruh pengalaman auditor, time budget pressure dan due professional care terhadap kualitas audit memberikan hasil korelasi yang cukup, meskipun pengalaman auditor dan due professional care tidak memberikan korelasi terhadap kualitas audit. Akan tetapi hasil ini cukup memuaskan bagi peneliti. Namun harapan peneliti pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan penelitian ini di antaranya:

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variabel-variabel seperti profesionalisme, integritas, pelatihan, akuntabilitas, tanggung jawab auditor dan lain sebagainya yang turut mempengaruhi kualitas audit.

- a. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survey, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan lebih umum atau luas.
- b. Hendaknya penelitian selanjutnya lebih mempersiapkan banyak biaya dan waktu dalam melakukan penelitian empiris guna lebih meningkatkan perolehan data dari responden.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata bisa keluar dari

pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang mungkin yang lebih sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

5.2.2. Untuk Kebijakan Manajerial

Hasil penelitian ini merupakan bukti empiris yang menunjukkan hasil analisis pengaruh pengalaman, time budget pressure dan due professional care sebesar 18.3 % terhadap kualitas audit. Hubungan antara variabel-variabel penelitian tersebut masih jauh dari 50 %, peneliti masih menemukan kekurangan-kekurangan yang perlu disarankan untuk kebijakan manajerial, pengembangan ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi Swasta dan pihak-pihak lain untuk digunakan sebagai bahan referensi yaitu:

- a. Dari hasil penelitian ini diketahui dari ketiga faktor yang diduga mempengaruhi kualitas audit, ternyata terdapat satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu time budget pressure ,sedangkan pengalaman auditor dan due professional care tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
- b. Dengan diketahuinya time budget pressure yang dapat mempengaruhi kualitas audit, maka KAP harus lebih memperhatikan time budget pressure terutama dalam hal tanggung jawab dan ketaatan yang dilakukan .Auditor harus terus menerus melakukan pemahaman terhadap time budget pressure .Kantor Akuntan Publik (KAP) agar

selalu mengingatkan para auditor untuk selalu memegang teguh kepatuhan prosedur audit. Hal ini dilakukan agar klien serta masyarakat dapat kepuasan terhadap hasil audit dari auditor eksternal dan tetap mempercayakan jasa pengauditan dari auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin Prasita dan Priyo Hadi. 2007. Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Anita Wahyu Indrasti. 2011. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas, Objektivitas dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit. Jurnal Ilmiah.
- Elder, Randel J., Mark S. Beasley and Alvin A. Arens. Jasa Audit dan *Assurance* Pendekatan Terpadu. Adaptasi Amir Abadi Jusuf. Penerbit Salemba Empat, Tahun 2012. Jakarta.
- Eunike Christina Elfarini. 2007. Pengaruh Komptensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Publik di Jawa Tengah). Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ika Sukriah, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Obyektifitas, Integritas, Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Jurnal Ilmiah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.

- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Badan Peneliti Universitas Diponegoro, Semarang
- Jefry Wibowo ,2013 .Skripsi.Pengaruh Independensi ,Pengalaman Auditor ,*Due Pofessional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.
- Joko Sulistyو. 2002. 6 Hari Jago SPSS 17, Cakrawala, Yogyakarta.
- Jusuf Soewadji. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. SNA X Makassar. AUEP-08.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Rizki Amalia, 2013. Jurnal.Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung).
- Rr. Putri Ariska Nurmala ,2013 .Skripsi. Pengaruh Independensi , Pengalaman ,*Due Professional Care* , Akuntabilitas , Kompleksitas Audit dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY).
- Salimah , 2015. Skripsi . Pengaruh Pengalaman Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan).

- Santoso. 2000. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Singgih ,Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bwoni. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.SNA XIII UJSP.Purwokerto
- Soekrisno Agoes. 2004. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) oleh Akuntan Publik. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2001. Metode Penelitian Administrasi. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2006. Statistika Untuk Penelitian. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. CV. Alfabeta, Bandung.

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

Nama :
Umur : tahun
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Isilah semua nomor dalam kuesioner ini dengan memberi tanda *checklist* ().

KETERANGAN

SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut
S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut
KS : Jika anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan tersebut
TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

PENGALAMAN AUDITOR

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin banyak tugas audit yang saya kerjakan ,kemampuan saya akan semakin baik.					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya harus mampu membuat keputusan.					
3	Untuk melakukan audit yang baik , saya harus mampu mengetahui kekeliruan.					
4	Auditor harus memiliki kemampuan menganalisis masalah yang ada dalam lingkup auditnya.					
5	Semua permasalahan yang telah di temukan dalam proses audit harus dapat diatasi oleh auditor.					
6	Kemampuan yang baik dalam mendeteksi kecurangan harus dimiliki auditor.					
7	Selain menjadi auditor yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya , auditor harus membuktikan kemampuannya dalam mencapai karir yang maksimal.					
8	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					

TIME BUDGET PRESSURE

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Auditor sebaiknya memiliki pemahaman tentang <i>Time Budget</i> .					
2	Dalam melaksanakan audit ,saya harus bisa bertanggung jawab terhadap <i>Time Budget</i> .					
3	Untuk melakukan audit yang baik , saya harus memiliki ketaatan terhadap waktu.					
4	Untuk melakukan audit yang baik,saya harus memiliki pencapaian waktu yang tepat.					
5	Keterbatasan sumber daya berpengaruh besar terhadap <i>Time Budget</i> .					
6	Penilaian kinerja oleh atasan merupakan masukan yang sangat berpengaruh bagi auditor.					
7	Auditor harus patuh terhadap prosedur audit jika ingin memiliki pencapaian waktu yang baik.					

DUE PROFESSIONAL CARE

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Auditor harus memiliki sifat skeptisme terhadap semua orang.					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya harus melakukan pengumpulan dan penilaian bahan bukti audit secara objektif.					
3	Auditor harus bebas salah saji material.					

4	Untuk memberikan keyakinan terhadap hasil audit , saya perlu melakukan beberapa pengujian audit.					
5	Estimasi yang tidak pasti dari laporan keuangan manajemen harus di cantumkan.					

KUALITAS AUDIT

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Seorang auditor harus melaporkan semua kesalahan klien					
2	Auditor harus memahami sistem informasi akuntansi klien untuk mencapai hasil audit terbaik					
3	Aditor harus memegang komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit					
4	Auditor dalam melaksanakan audit harus mencapai ketepatan waktu					

Lampiran II Jawaban Responden Variabel X₁

n	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	5	4	4	5	4	5	3	4
2	4	4	4	5	5	5	3	3
3	4	5	5	4	4	5	4	2
4	3	3	4	2	3	3	2	4
5	4	5	5	4	4	4	4	3
6	5	4	5	4	3	4	4	3
7	3	3	3	5	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	4	5	5
9	1	1	3	4	4	4	2	1
10	3	3	4	4	3	3	5	3
11	4	5	4	5	4	4	4	5
12	3	5	4	5	5	4	3	3
13	4	5	5	5	5	5	4	4
14	3	4	4	4	4	3	3	3
15	5	5	5	5	5	4	5	5
16	4	3	3	3	4	3	4	3
17	3	5	5	5	5	5	2	3
18	3	3	4	4	2	3	3	3
19	5	5	5	5	3	5	3	5
20	2	5	5	3	2	5	3	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	5	4	5	4	4	4	5
23	3	5	4	5	5	4	3	3
24	4	5	5	5	5	5	4	4
25	3	3	3	3	5	4	4	3
26	5	4	5	4	3	4	4	3
27	3	3	3	5	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5	5
29	1	2	3	4	4	4	2	1
30	3	3	5	4	3	3	5	3
31	4	5	4	5	4	4	4	5
32	3	5	4	5	4	4	3	3
33	4	5	5	5	5	5	4	4
34	3	4	4	4	4	3	3	3
35	4	5	4	5	4	5	5	4
36	3	4	5	3	4	5	3	3

37	4	4	4	4	5	4	4	4
38	4	5	5	5	5	5	4	4
39	4	5	4	5	4	4	4	4
40	3	4	4	4	3	5	5	5
41	4	3	3	3	4	4	4	4
42	2	3	3	3	3	5	2	2
43	4	5	5	5	5	3	3	3
44	4	4	4	4	4	3	3	4
45	3	3	3	5	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	4	5	5
47	1	2	3	4	4	4	2	1
48	3	3	5	4	3	3	5	3
49	4	5	4	5	4	4	4	5
50	5	5	4	5	4	4	3	3
51	4	5	5	5	5	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	3	4
53	3	3	3	5	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	4	5	5
55	5	4	5	4	5	4	5	5
56	4	3	3	3	4	3	4	3
57	3	5	5	5	5	5	2	3
58	3	3	4	4	2	3	3	3
59	5	5	5	5	3	5	3	5
60	2	5	5	3	2	5	3	5
61	5	5	5	5	5	5	4	5
62	4	5	4	5	4	4	4	5
63	3	4	4	4	5	5	3	3

Lampiran III Jawaban Responden Variabel X₂

n	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	5	4	5	5	4	5	5
2	4	5	4	3	3	5	4
3	3	3	4	3	2	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4
6	5	4	5	5	4	5	5
7	3	3	4	3	3	2	5
8	5	5	5	5	5	4	5
9	4	5	4	5	4	4	4
10	3	5	4	5	5	4	3
11	4	5	5	5	5	5	4
12	3	4	4	4	4	2	3
13	3	5	5	5	5	5	5
14	3	4	4	4	4	3	3
15	5	5	5	5	5	4	5
16	4	3	3	3	4	2	4
17	5	5	5	5	5	5	5
18	3	3	4	4	3	3	3
19	5	5	5	5	3	5	3
20	2	5	5	3	3	2	3
21	5	5	5	5	5	5	5
22	3	3	4	3	3	4	4
23	3	2	2	3	4	2	4
24	4	4	4	4	4	3	4
25	5	4	5	5	4	5	5
26	5	4	5	4	3	2	4
27	3	3	3	5	4	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5
29	3	4	3	4	4	4	5
30	3	3	5	4	3	3	5
31	4	5	4	5	4	4	4
32	4	4	4	4	4	3	4
33	4	5	5	5	5	5	4
34	3	4	4	4	4	3	3
35	4	5	4	5	4	5	5

36	5	5	5	5	5	4	5
37	5	4	5	4	5	4	5
38	4	3	3	3	4	2	4
39	3	5	5	5	5	5	5
40	3	3	4	4	4	2	3
41	4	3	3	3	4	4	4
42	2	3	3	3	3	5	2
43	4	5	5	5	5	3	3
44	4	4	4	4	4	3	3
45	3	3	3	5	4	4	4
46	5	5	5	5	5	4	5
47	1	4	3	4	4	4	2
48	3	3	5	4	3	3	5
49	4	5	4	5	4	4	4
50	5	5	4	5	4	4	3
51	4	5	5	5	5	3	3
52	4	4	4	4	4	3	3
53	3	3	3	5	4	4	4
54	5	5	5	5	5	4	5
55	5	4	5	4	5	4	5
56	4	3	3	3	4	3	4
57	3	5	5	5	5	3	2
58	3	3	4	4	3	3	5
59	5	5	4	5	4	4	5
60	4	5	5	5	5	3	5
61	4	4	4	4	4	3	3
62	3	3	3	5	4	4	4
63	5	5	4	5	4	4	5

Lampiran IV Jawaban Responden Variabel X₃

n	P1	P2	P3	P4	P5
1	3	4	3	3	2
2	4	5	4	4	3
3	2	5	5	3	3
4	4	4	5	2	4
5	5	5	5	5	4
6	4	4	3	3	3
7	4	5	4	4	3
8	3	4	2	3	4
9	3	3	2	4	3
10	4	4	5	3	3
11	1	5	5	4	2
12	3	5	5	3	3
13	5	5	5	5	3
14	3	4	3	3	3
15	4	5	4	5	3
16	3	5	2	4	3
17	3	3	3	3	3
18	2	5	2	2	2
19	3	5	5	5	3
20	1	5	5	4	2
21	4	4	4	4	4
22	3	5	3	5	5
23	3	5	5	3	3
24	5	5	5	5	5
25	3	4	4	4	3
26	4	5	4	4	3
27	3	4	2	3	4
28	3	3	3	4	3
29	4	4	5	3	3
30	4	4	5	5	3
31	1	5	5	4	2
32	4	5	4	5	4
33	3	5	3	5	3
34	3	4	2	3	2
35	4	5	4	4	3
36	2	5	5	3	3

37	4	4	5	2	4
38	5	5	5	5	4
39	4	4	3	3	3
40	4	5	4	4	3
41	3	4	2	3	4
42	3	3	2	4	3
43	4	4	5	3	3
44	3	4	5	3	3
45	4	4	5	5	3
46	5	5	5	5	4
47	3	4	2	3	3
48	4	5	4	5	3
49	3	5	2	4	3
50	3	3	3	3	3
51	2	5	2	2	2
52	3	5	5	5	3
53	2	5	5	4	2
54	4	4	4	4	4
55	3	5	3	5	5
56	3	5	5	3	2
57	5	5	5	5	5
58	3	4	4	4	3
59	4	5	4	4	3
60	3	4	2	3	4
61	3	3	3	4	3
62	4	4	5	3	3
63	3	5	5	4	2

Lampiran V Jawaban Responden Variabel Y

n	P1	P2	P3	P4
1	5	5	5	5
2	4	3	3	3
3	3	5	5	5
4	3	3	4	4
5	5	5	5	5
6	2	5	5	3
7	5	5	5	5
8	4	5	4	5
9	3	5	4	5
10	4	5	5	5
11	3	3	3	3
12	5	4	5	4
13	3	3	3	5
14	5	5	5	5
15	5	5	5	5
16	4	3	3	3
17	5	5	5	5
18	3	3	4	4
19	5	5	5	5
20	2	5	5	3
21	5	5	5	5
22	3	3	4	3
23	3	2	2	3
24	4	4	4	4
25	5	4	5	5
26	5	4	5	4
27	3	3	3	5
28	5	5	5	5
29	3	4	3	4
30	3	3	5	4
31	4	5	4	5
32	4	4	4	4
33	4	5	5	5
34	3	4	4	4
35	4	5	4	5
36	5	5	5	5

37	5	4	5	4
38	4	3	3	3
39	3	5	5	5
40	3	3	4	4
41	4	3	3	3
42	2	3	3	3
43	4	5	5	5
44	4	4	4	4
45	3	3	3	5
46	4	4	5	5
47	5	5	5	5
48	3	4	2	3
49	4	5	4	5
50	3	5	2	4
51	3	3	3	3
52	2	5	2	2
53	3	5	5	5
54	2	5	5	4
55	4	4	4	4
56	3	5	3	5
57	3	5	5	3
58	5	5	5	5
59	3	4	4	4
60	4	5	4	4
61	4	4	4	4
62	3	3	3	5
63	5	5	4	5

Lampiran VI Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X_1

n	P1_1	P2_2	P3_3	P4_4	P5_5	P6_6	P7_7	P8_8	X1_Pen galama n
1	63,05	48,42	46,85	58,03	49,28	62,32	42,92	52,81	423,67
2	53,38	48,42	46,85	58,03	60,67	62,32	42,92	43,49	416,07
3	53,38	58,39	60,08	45,06	49,28	62,32	53,8	34,16	416,46
4	43,71	38,45	46,85	19,12	37,88	35,08	32,03	52,81	305,94
5	53,38	58,39	60,08	45,06	49,28	48,7	53,8	43,49	412,17
6	63,05	48,42	60,08	45,06	37,88	48,7	53,8	43,49	400,47
7	43,71	38,45	33,62	58,03	49,28	48,7	53,8	52,81	378,4
8	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	48,7	64,69	62,14	475,74
9	24,37	18,52	33,62	45,06	49,28	48,7	32,03	24,83	276,41
10	43,71	38,45	46,85	45,06	37,88	35,08	64,69	43,49	355,21
11	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	62,14	430,56
12	43,71	58,39	46,85	58,03	60,67	48,7	42,92	43,49	402,75
13	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	53,8	52,81	459,48
14	43,71	48,42	46,85	45,06	49,28	35,08	42,92	43,49	354,8
15	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	48,7	64,69	62,14	475,74
16	53,38	38,45	33,62	32,09	49,28	35,08	53,8	43,49	339,19
17	43,71	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	32,03	43,49	418,71
18	43,71	38,45	46,85	45,06	26,49	35,08	42,92	43,49	322,04
19	63,05	58,39	60,08	58,03	37,88	62,32	42,92	62,14	444,8
20	34,04	58,39	60,08	32,09	26,49	62,32	42,92	62,14	378,45
21	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	64,69	62,14	489,36
22	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	62,14	430,56
23	43,71	58,39	46,85	58,03	60,67	48,7	42,92	43,49	402,75
24	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	53,8	52,81	459,48
25	43,71	38,45	33,62	32,09	60,67	48,7	53,8	43,49	354,53
26	63,05	48,42	60,08	45,06	37,88	48,7	53,8	43,49	400,47
27	43,71	38,45	33,62	58,03	49,28	48,7	53,8	52,81	378,4
28	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	48,7	64,69	62,14	475,74
29	24,37	28,48	33,62	45,06	49,28	48,7	32,03	24,83	286,37
30	43,71	38,45	60,08	45,06	37,88	35,08	64,69	43,49	368,44
31	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	62,14	430,56
32	43,71	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	42,92	43,49	391,35
33	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	53,8	52,81	459,48
34	43,71	48,42	46,85	45,06	49,28	35,08	42,92	43,49	354,8
35	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	62,32	64,69	52,81	445,74

36	43,71	48,42	60,08	32,09	49,28	62,32	42,92	43,49	382,29
37	53,38	48,42	46,85	45,06	60,67	48,7	53,8	52,81	409,69
38	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	53,8	52,81	459,48
39	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	52,81	421,23
40	43,71	48,42	46,85	45,06	37,88	62,32	64,69	62,14	411,07
41	53,38	38,45	33,62	32,09	49,28	48,7	53,8	52,81	362,13
42	34,04	38,45	33,62	32,09	37,88	62,32	32,03	34,16	304,59
43	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	35,08	42,92	43,49	412,03
44	53,38	48,42	46,85	45,06	49,28	35,08	42,92	52,81	373,79
45	43,71	38,45	33,62	58,03	49,28	48,7	53,8	52,81	378,4
46	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	48,7	64,69	62,14	475,74
47	24,37	28,48	33,62	45,06	49,28	48,7	32,03	24,83	286,37
48	43,71	38,45	60,08	45,06	37,88	35,08	64,69	43,49	368,44
49	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	62,14	430,56
50	63,05	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	42,92	43,49	410,69
51	53,38	58,39	60,08	58,03	60,67	35,08	42,92	43,49	412,03
52	53,38	48,42	46,85	45,06	49,28	35,08	42,92	52,81	373,79
53	43,71	38,45	33,62	58,03	49,28	48,7	53,8	52,81	378,4
54	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	48,7	64,69	62,14	475,74
55	63,05	48,42	60,08	45,06	60,67	48,7	64,69	62,14	452,8
56	53,38	38,45	33,62	32,09	49,28	35,08	53,8	43,49	339,19
57	43,71	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	32,03	43,49	418,71
58	43,71	38,45	46,85	45,06	26,49	35,08	42,92	43,49	322,04
59	63,05	58,39	60,08	58,03	37,88	62,32	42,92	62,14	444,8
60	34,04	58,39	60,08	32,09	26,49	62,32	42,92	62,14	378,45
61	63,05	58,39	60,08	58,03	60,67	62,32	53,8	62,14	478,47
62	53,38	58,39	46,85	58,03	49,28	48,7	53,8	62,14	430,56
63	43,71	48,42	46,85	45,06	60,67	62,32	42,92	43,49	393,43

Lampiran VII Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X₂

n	P1_1	P2_2	P3_3	P4_4	P5_5	P6_6	P7_7	X2_Tim eBudget Pressur e
1	62,06	48,37	59,82	58,75	48,5	63,91	60,46	401,86
2	51,51	59,77	47,19	32,5	35,04	63,91	49,29	339,22
3	40,96	36,97	47,19	32,5	21,58	53,35	49,29	281,85
4	62,06	59,77	59,82	45,63	61,96	53,35	49,29	391,88
5	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	49,29	333,29
6	62,06	48,37	59,82	58,75	48,5	63,91	60,46	401,86
7	40,96	36,97	47,19	32,5	35,04	32,24	60,46	285,37
8	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
9	51,51	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	49,29	368,37
10	40,96	59,77	47,19	58,75	61,96	53,35	38,13	360,12
11	51,51	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	49,29	405,01
12	40,96	48,37	47,19	45,63	48,5	32,24	38,13	301,02
13	40,96	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	60,46	405,62
14	40,96	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	38,13	311,58
15	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
16	51,51	36,97	34,57	32,5	48,5	32,24	49,29	285,59
17	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	60,46	426,72
18	40,96	36,97	47,19	45,63	35,04	42,8	38,13	286,72
19	62,06	59,77	59,82	58,75	35,04	63,91	38,13	377,48
20	30,41	59,77	59,82	32,5	35,04	32,24	38,13	287,92
21	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	60,46	426,72
22	40,96	36,97	47,19	32,5	35,04	53,35	49,29	295,31
23	40,96	25,57	21,94	32,5	48,5	32,24	49,29	251,01
24	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	49,29	333,29
25	62,06	48,37	59,82	58,75	48,5	63,91	60,46	401,86
26	62,06	48,37	59,82	45,63	35,04	32,24	49,29	332,45
27	40,96	36,97	34,57	58,75	48,5	53,35	49,29	322,39
28	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
29	40,96	48,37	34,57	45,63	48,5	53,35	60,46	331,83
30	40,96	36,97	59,82	45,63	35,04	42,8	60,46	321,67
31	51,51	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	49,29	368,37
32	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	49,29	333,29
33	51,51	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	49,29	405,01
34	40,96	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	38,13	311,58

35	51,51	59,77	47,19	58,75	48,5	63,91	60,46	390,09
36	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
37	62,06	48,37	59,82	45,63	61,96	53,35	60,46	391,65
38	51,51	36,97	34,57	32,5	48,5	32,24	49,29	285,59
39	40,96	59,77	59,82	58,75	61,96	63,91	60,46	405,62
40	40,96	36,97	47,19	45,63	48,5	32,24	38,13	289,62
41	51,51	36,97	34,57	32,5	48,5	53,35	49,29	306,7
42	30,41	36,97	34,57	32,5	35,04	63,91	26,96	260,37
43	51,51	59,77	59,82	58,75	61,96	42,8	38,13	372,74
44	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	38,13	322,13
45	40,96	36,97	34,57	58,75	48,5	53,35	49,29	322,39
46	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
47	19,86	48,37	34,57	45,63	48,5	53,35	26,96	277,24
48	40,96	36,97	59,82	45,63	35,04	42,8	60,46	321,67
49	51,51	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	49,29	368,37
50	62,06	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	38,13	367,75
51	51,51	59,77	59,82	58,75	61,96	42,8	38,13	372,74
52	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	38,13	322,13
53	40,96	36,97	34,57	58,75	48,5	53,35	49,29	322,39
54	62,06	59,77	59,82	58,75	61,96	53,35	60,46	416,17
55	62,06	48,37	59,82	45,63	61,96	53,35	60,46	391,65
56	51,51	36,97	34,57	32,5	48,5	42,8	49,29	296,14
57	40,96	59,77	59,82	58,75	61,96	42,8	26,96	351,02
58	40,96	36,97	47,19	45,63	35,04	42,8	60,46	309,05
59	62,06	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	60,46	390,08
60	51,51	59,77	59,82	58,75	61,96	42,8	60,46	395,06
61	51,51	48,37	47,19	45,63	48,5	42,8	38,13	322,13
62	40,96	36,97	34,57	58,75	48,5	53,35	49,29	322,39
63	62,06	59,77	47,19	58,75	48,5	53,35	60,46	390,08

Lampiran VIII Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel X₃

n	P1_1	P2_2	P3_3	P4_4	P5_5	X3_DueProfessionalCare
1	46,27	43,33	42,54	41,41	34,88	208,44
2	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75
3	35,59	58,33	59,63	41,41	47,93	242,89
4	56,95	43,33	59,63	30,38	60,98	251,27
5	67,64	58,33	59,63	63,49	60,98	310,07
6	56,95	43,33	42,54	41,41	47,93	232,17
7	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75
8	46,27	43,33	34	41,41	60,98	226
9	46,27	28,33	34	52,45	47,93	208,99
10	56,95	43,33	59,63	41,41	47,93	249,26
11	24,9	58,33	59,63	52,45	34,88	230,19
12	46,27	58,33	59,63	41,41	47,93	253,57
13	67,64	58,33	59,63	63,49	47,93	297,02
14	46,27	43,33	42,54	41,41	47,93	221,49
15	56,95	58,33	51,08	63,49	47,93	277,79
16	46,27	58,33	34	52,45	47,93	238,99
17	46,27	28,33	42,54	41,41	47,93	206,49
18	35,59	58,33	34	30,38	34,88	193,18
19	46,27	58,33	59,63	63,49	47,93	275,65
20	24,9	58,33	59,63	52,45	34,88	230,19
21	56,95	43,33	51,08	52,45	60,98	264,8
22	46,27	58,33	42,54	63,49	74,03	284,66
23	46,27	58,33	59,63	41,41	47,93	253,57
24	67,64	58,33	59,63	63,49	74,03	323,11
25	46,27	43,33	51,08	52,45	47,93	241,07
26	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75
27	46,27	43,33	34	41,41	60,98	226
28	46,27	28,33	42,54	52,45	47,93	217,53
29	56,95	43,33	59,63	41,41	47,93	249,26
30	56,95	43,33	59,63	63,49	47,93	271,33
31	24,9	58,33	59,63	52,45	34,88	230,19
32	56,95	58,33	51,08	63,49	60,98	290,84
33	46,27	58,33	42,54	63,49	47,93	258,57
34	46,27	43,33	34	41,41	34,88	199,9
35	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75

36	35,59	58,33	59,63	41,41	47,93	242,89
37	56,95	43,33	59,63	30,38	60,98	251,27
38	67,64	58,33	59,63	63,49	60,98	310,07
39	56,95	43,33	42,54	41,41	47,93	232,17
40	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75
41	46,27	43,33	34	41,41	60,98	226
42	46,27	28,33	34	52,45	47,93	208,99
43	56,95	43,33	59,63	41,41	47,93	249,26
44	46,27	43,33	59,63	41,41	47,93	238,57
45	56,95	43,33	59,63	63,49	47,93	271,33
46	67,64	58,33	59,63	63,49	60,98	310,07
47	46,27	43,33	34	41,41	47,93	212,95
48	56,95	58,33	51,08	63,49	47,93	277,79
49	46,27	58,33	34	52,45	47,93	238,99
50	46,27	28,33	42,54	41,41	47,93	206,49
51	35,59	58,33	34	30,38	34,88	193,18
52	46,27	58,33	59,63	63,49	47,93	275,65
53	35,59	58,33	59,63	52,45	34,88	240,88
54	56,95	43,33	51,08	52,45	60,98	264,8
55	46,27	58,33	42,54	63,49	74,03	284,66
56	46,27	58,33	59,63	41,41	34,88	240,52
57	67,64	58,33	59,63	63,49	74,03	323,11
58	46,27	43,33	51,08	52,45	47,93	241,07
59	56,95	58,33	51,08	52,45	47,93	266,75
60	46,27	43,33	34	41,41	60,98	226
61	46,27	28,33	42,54	52,45	47,93	217,53
62	56,95	43,33	59,63	41,41	47,93	249,26
63	46,27	58,33	59,63	52,45	34,88	251,56

Lampiran IX Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Y

n	P1_1	P2_2	P3_3	P4_4	Y_KualitasAudit
1	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
2	52,67	36,24	38,33	35,1	162,35
3	42,15	58,76	59,33	58,86	219,1
4	42,15	36,24	48,83	46,98	174,2
5	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
6	31,62	58,76	59,33	35,1	184,82
7	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
8	52,67	58,76	48,83	58,86	219,13
9	42,15	58,76	48,83	58,86	208,6
10	52,67	58,76	59,33	58,86	229,63
11	42,15	36,24	38,33	35,1	151,82
12	63,2	47,5	59,33	46,98	217,02
13	42,15	36,24	38,33	58,86	175,58
14	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
15	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
16	52,67	36,24	38,33	35,1	162,35
17	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
18	42,15	36,24	48,83	46,98	174,2
19	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
20	31,62	58,76	59,33	35,1	184,82
21	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
22	42,15	36,24	48,83	35,1	162,32
23	42,15	24,97	27,83	35,1	130,06
24	52,67	47,5	48,83	46,98	195,99
25	63,2	47,5	59,33	58,86	228,9
26	63,2	47,5	59,33	46,98	217,02
27	42,15	36,24	38,33	58,86	175,58
28	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
29	42,15	47,5	38,33	46,98	174,96
30	42,15	36,24	59,33	46,98	184,7
31	52,67	58,76	48,83	58,86	219,13
32	52,67	47,5	48,83	46,98	195,99
33	52,67	58,76	59,33	58,86	229,63
34	42,15	47,5	48,83	46,98	185,46
35	52,67	58,76	48,83	58,86	219,13
36	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
37	63,2	47,5	59,33	46,98	217,02

38	52,67	36,24	38,33	35,1	162,35
39	42,15	58,76	59,33	58,86	219,1
40	42,15	36,24	48,83	46,98	174,2
41	52,67	36,24	38,33	35,1	162,35
42	31,62	36,24	38,33	35,1	141,29
43	52,67	58,76	59,33	58,86	229,63
44	52,67	47,5	48,83	46,98	195,99
45	42,15	36,24	38,33	58,86	175,58
46	52,67	47,5	59,33	58,86	218,37
47	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
48	42,15	47,5	27,83	35,1	152,58
49	52,67	58,76	48,83	58,86	219,13
50	42,15	58,76	27,83	46,98	175,72
51	42,15	36,24	38,33	35,1	151,82
52	31,62	58,76	27,83	23,22	141,43
53	42,15	58,76	59,33	58,86	219,1
54	31,62	58,76	59,33	46,98	196,69
55	52,67	47,5	48,83	46,98	195,99
56	42,15	58,76	38,33	58,86	198,1
57	42,15	58,76	59,33	35,1	195,34
58	63,2	58,76	59,33	58,86	240,16
59	42,15	47,5	48,83	46,98	185,46
60	52,67	58,76	48,83	46,98	207,25
61	52,67	47,5	48,83	46,98	195,99
62	42,15	36,24	38,33	58,86	175,58
63	63,2	58,76	48,83	58,86	229,66

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Devi Trisnawati
Tempat /tanggal lahir : Waspada ,Lampung / 02 Juli 1993
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bintaro Permai 1 No.10 Rt 06/ RW 06
Pesangrahan Jakarta Selatan
Telpon /HP : 0857 1534 3133
Email : devitrisnawati20@gmail.com

B. PENDIDIKAN

- | | |
|--|-----------------|
| 1. TK Darma Wanita | Tahun 1997-1999 |
| 2. SDN 01 Bumi Dipasena Abadi | Tahun 1999-2005 |
| 3. SMPN 01 Rawajitu Timur | Tahun 2005-2008 |
| 4. SMAN 01 Terbanggi Besar | Tahun 2008-2010 |
| 5. S1 Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia | Tahun 2012-1016 |

C. LATAR BELAKANG KELUARGA

1. Ayah : Sulemi
2. Ibu : Susi Handayani
3. Alamat : PT. Wachyuni Mandira Blok 03-92-11
Sungai Menang , Sumatera Selatan
4. Telepon(HP) : 0857 6852 8875